



**KEMAMPUAN PENGGUNAAN KOSAKATA BAHASA INDONESIA
PADA ANAK USIA 6—7 TAHUN DI DESA KLATAKAN
BERDASARKAN TES PENGUASAAN YANG BERSIFAT
PASIF-RESEPTIF DAN AKTIF-PRODUKTIF**

SKRIPSI

Oleh

Dinda Anugrah Molita

100210402112

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2017

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT skripsi ini dipersembahkan kepada:

- 1) ayahandaku Imam Djuwono (alm.) dan ibundaku tersayang Endang Larasati yang dengan curahan keringatnya telah mendidik, mendoakan, senantiasa mencurahkan kasih sayang, memberikan motivasi-motivasi indah, dan mengantarkanku dalam keselamatan dan keberhasilan;
- 2) kangmas Advent Undo P. dan malaikat kecilku Nathania Arzeti M. yang telah hadir membawa warna hidup baru, semangat dan kebahagiaan yang luar biasa;
- 3) guru-guruku sejak TK sampai perguruan tinggi yang telah mendidik, mengajar, dan memberikan ilmu yang bermanfaat; dan
- 4) almamater yang kubanggakan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

MOTO

“Selalu ada harapan bagi mereka yang sering berdoa,
Selalu ada jalan bagi mereka yang sering berusaha”

(Sang Penyair)



<http://www.katakataku.co.id/2016/11/kumpulan-contoh-motto-hidup-terbaik.html?m=1> (diakses pada tanggal 28 November 2017)

Lembar Pernyataan

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Dinda Anugrah Molita

NIM : 100210402112

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah berjudul **“Kemampuan Penggunaan Kosakata Bahasa Indonesia pada Anak Usia 6—7 Tahun di Desa Klatakan Berdasarkan Tes yang Bersifat Pasif-Reseptif dan Aktif-Produktif”**, adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada instansi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan, dan paksaan dari pihak manapun, serta mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan itu tidak benar.

Jember, 30 November 2017

Yang menyatakan,

Dinda Anugrah Molita

NIM 100210402112

HALAMAN PENGAJUAN

**KEMAMPUAN PENGGUNAAN KOSAKATA BAHASA INDONESIA
PADA ANAK USIA 6—7 TAHUN DI DESA KLATAKAN
BERDASARKAN TES YANG BERSIFAT PASIF-RESEPTIF DAN
AKTIF-PRODUKTIF**

SKRIPSI

Diajukan untuk dipertahankan di depan tim penguji guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada Jurusan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Oleh

Nama : Dinda Anugrah Molita
NIM : 100210402112
Angkatan : 2010
Daerah Asal : Tanggul – Jember
Tempat, Tanggal Lahir: Jember, 12 September 1992
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Disetujui Oleh,

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2

Rusdhianti Wuryaningrum, S.Pd., M.Pd.
NIP 19780506 200312 2 001

Anita Widjajanti, S.S., M.Hum.
NIP 19710402 200501 2 002

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Kemampuan Penggunaan Kosakata Bahasa Indonesia pada Anak Usia 6—7 Tahun di Desa Klatakan Berdasarkan Tes yang Bersifat Pasif-Reseptif dan Aktif-Produktif” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari : Jumat

tanggal : 8 Desember 2017

tempat : Ruang sidang gedung bahasa, Gedung 3 FKIP Universitas Jember

Tim Penguji,

Ketua

Sekretaris

RusdhiantiWuryaningrum, S.Pd., M.Pd.

Anita Widjajanti, S.S., M.Hum.

NIP 19780506 200312 2 001

NIP 19710402 200501 2 002

Anggota 1

Anggota 2

Dr. Sukatman, M.Pd.

Dr. Muji, M.Pd.

NIP 19640123 199512 1 001

NIP 19590716 198702 1 002

Mengesahkan,

Dakan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember

Prof. Drs.Dafik, M.Sc. Ph.D

NIP 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Kemampuan Penggunaan Kosakata Bahasa Indonesia pada Anak Usia 6—7 Tahun di Desa Klatakan Berdasarkan Tes yang Bersifat Pasif-Reseptif dan Aktif-Produktif; Dinda Anugrah Molita; 100210402112; 2017;112 halaman Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia; Jurusan Pendidikan dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Bahasa Indonesia merupakan bahasa kedua. Bahasa Indonesia diajarkan oleh guru di lingkungan sekolah atau formal. Dalam tipe pembelajaran secara formal ini, anak-anak sudah dapat mempelajari bahasa kedua sejak usia 3—4 tahun (pada PAUD), 4—5 tahun (pada TK), 6—12 tahun (pada SD), dan seterusnya sampai jenjang perguruan tinggi. Pembelajaran bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua yang ditempuh melalui jalur formal dengan tingkat usia yang berbeda, tetapi dengan lingkungan yang sama tentunya menghasilkan penguasaan bahasa Indonesia yang berbeda, baik dari segi jumlah maupun jenisnya.

Berdasarkan masalah tersebut maka permasalahan dalam penelitian ini mencakup tiga rumusan masalah, yaitu 1) Bagaimanakah kemampuan penggunaan kosakata anak usia 6—7 tahun di desa Klatakan melalui tes yang bersifat pasif-reseptif?, 2) Bagaimanakah kemampuan penggunaan kosakata anak usia 6—7 tahun di desa Klatakan melalui tes yang bersifat aktif-produktif?, 3) Bagaimanakah deskripsi tingkat kemampuan penggunaan kosakata anak usia 6—7 tahun di desa Klatakan berdasarkan tes penguasaan yang bersifat pasif-reseptif dan aktif-produktif? Adapun tujuan penelitian ini, yaitu 1) Mengetahui kemampuan penggunaan kosakata anak usia 6—7 tahun di desa Klatakan melalui tes yang bersifat pasif-reseptif, 2) Mengetahui kemampuan penggunaan kosakata anak usia 6—7 tahun di desa Klatakan melalui tes yang bersifat aktif-produktif, 3) Mengetahui deskripsi tingkat kemampuan penggunaan kosakata anak usia 6—7 tahun di desa Klatakan berdasarkan tes penguasaan yang bersifat pasif-reseptif dan aktif-produktif.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kualitatif sedangkan jenis penelitian ini adalah deskriptif yang bertujuan untuk menghasilkan gambaran yang objektif tentang kemampuan penggunaan kosakata bahasa Indonesia anak usia 6—7 tahun di Desa Klatakan. Data dalam penelitian ini berupa kosakata yang dikuasai oleh anak usia 6—7 tahun yang diperoleh melalui tes kosakata. Sumber data penelitian ini adalah anak usia 6—7 tahun di desa Klatakan kecamatan Tanggul kabupaten Jember. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan tes pilihan ganda, tes kemampuan menulis dan metode *check list* dan dianalisis melalui tiga proses kegiatan yaitu penyeleksian data, penyajian data serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan penggunaan kosakata dalam tes pasif-reseptif yang diujikan melalui tes pilihan ganda dan aktif-produktif melalui tes membuat kalimat sederhana, ketujuh anak tersebut masing-masing berhasil menguasai lebih dari 200 kosakata. Dalam tes pasif-reseptif anak cenderung menguasai kata bilangan dan dalam tes aktif-produktif siswa lebih menguasai kata benda. Hal tersebut karena mulai dari balita, anak sudah diajarkan kata bilangan seperti “satu”, “dua”, “tiga”, dst. dan kata benda sangat dikuasai anak karena dalam keseharian, kata benda dengan mudah ditemukan, tidak terkadang guru meminta siswa untuk menemukan beberapa benda disekitar mereka kemudian menuangkan dalam bentuk kalimat sederhana. Sedangkan dari kedua tes tersebut anak mengalami banyak kesalahan atau tidak terlalu menguasai kosakata sifat.

Secara teoretis, dalam kurikulum SD (Depdiknas dalam Yutanti 2005) dijelaskan kosakata yang perlu dikuasai oleh siswa SD kelas 1 atau anak usia 6—7 tahun berjumlah 503 kosakata. Anak yang menguasai <503 kosakata dikatakan penguasaan kosakata rendah, 503 kosakata dikatakan rata-rata, dan >503 kosakata dikatakan penguasaan kosakata tinggi. Berdasarkan hasil penelitian serta kaitannya dengan teori tersebut, dari tujuh peserta tes, Lima peserta berada pada tingkat penguasaan kosakata tinggi, yaitu Cika, Eka, Devita, Bela, dan Wildan. Nabil dengan tingkat penguasaan kosakata rata-rata, serta Dita dengan tingkat penguasaan koskata rendah karena memiliki nilai 501 (<503).

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah *Subhanahu wa Ta'ala* atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Kemampuan Penggunaan Kosakata Bahasa Indonesia pada Anak Usia 6—7 Tahun di Desa Klatakan Berdasarkan Tes yang Bersifat Pasif-Reseptif dan Aktif-Produktif” dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan masukan dari berbagaipihak. Oleh karena itu, ucapan terimakasih disampaikan kepada:

- 1) Drs. Mohammad Hasan, M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Jember;
- 2) Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D., selaku Dekan FKIP Universitas Jember;
- 3) Dr. Sukatman, M.Pd., selaku Pembantu Dekan 1 sekaligus dosen pembahas I yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, dan perhatiannya untuk memperbaiki skripsi ini;
- 4) Dr. Arju Muti'ah, selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Seni FKIP Universitas Jember;
- 5) Ibu Dra. Suhartiningsih, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik;
- 6) Ibu Rusdhianti Wuryaningrum, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatiannya guna memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh kesabaran selama penulisan skripsi ini;
- 7) Ibu Anita Widjajanti, S.S, M.Hum., selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatiannya guna memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh kesabaran selama penulisan skripsi ini;
- 8) Bapak Dr. Muji, M.Pd., selaku dosen pembahas II yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, dan perhatiannya untuk memperbaiki skripsi ini;
- 9) Seluruh dosen Pogram Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Jember dan guru-guruku dari TK hingga SMA yang

telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat bagi masa depan saya;

- 10) ayahandaku Imam Djuwono (alm.) dan ibundaku tersayang Endang Larasati yang dengan curahan keringatnya telah mendidik, mendoakan, senantiasa mencurahkan kasih sayang, memberikan motivasi-motivasi indah, dan mengantarkanku dalam keselamatan dan keberhasilan;
- 11) kangmas Advent Undo P. dan malaikat kecilku Nathania Arzeti M. yang telah hadir membawa warna hidup baru, semangat dan kebahagiaan yang luar biasa;
- 12) kakakku Mas Dodik Agung Dermawan, Adikku Deni Arifian Fitri, dan kakak iparku Iva Rosita yang selalu ada di saat aku membutuhkan bantuan;
- 13) sahabat-sahabatku “Mad Kepompong” yang telah memberikan semangat dan kebahagiaan, terutama Yulia Hidayana yang senantiasa membantu kesulitan-kesulitan dalam penyelesaian skripsiku;
- 14) teman kerja di SMPN 2 Tanggul, khususnya Ika Arif Wulandari dan Uzlifatul J. Yang selalu memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi saya;
- 15) sahabat seperjuangan di akhir semester ini, Ngesty, Ely, Linda, Rendra, Atiqoh, Ike, Dayat, Agung, Irfan, Kardi, Kholifa, dan Alfina yang bersama-sama berjuang dan saling memberikan semangat;
- 16) rekan-rekan seperjuangan di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia 2010 yang telah memberikan arti sebuah persahabatan, kebersamaan, dan kenangan indah selama kuliah;
- 17) semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih untuk semuanya.

Jember, 30 November 2017

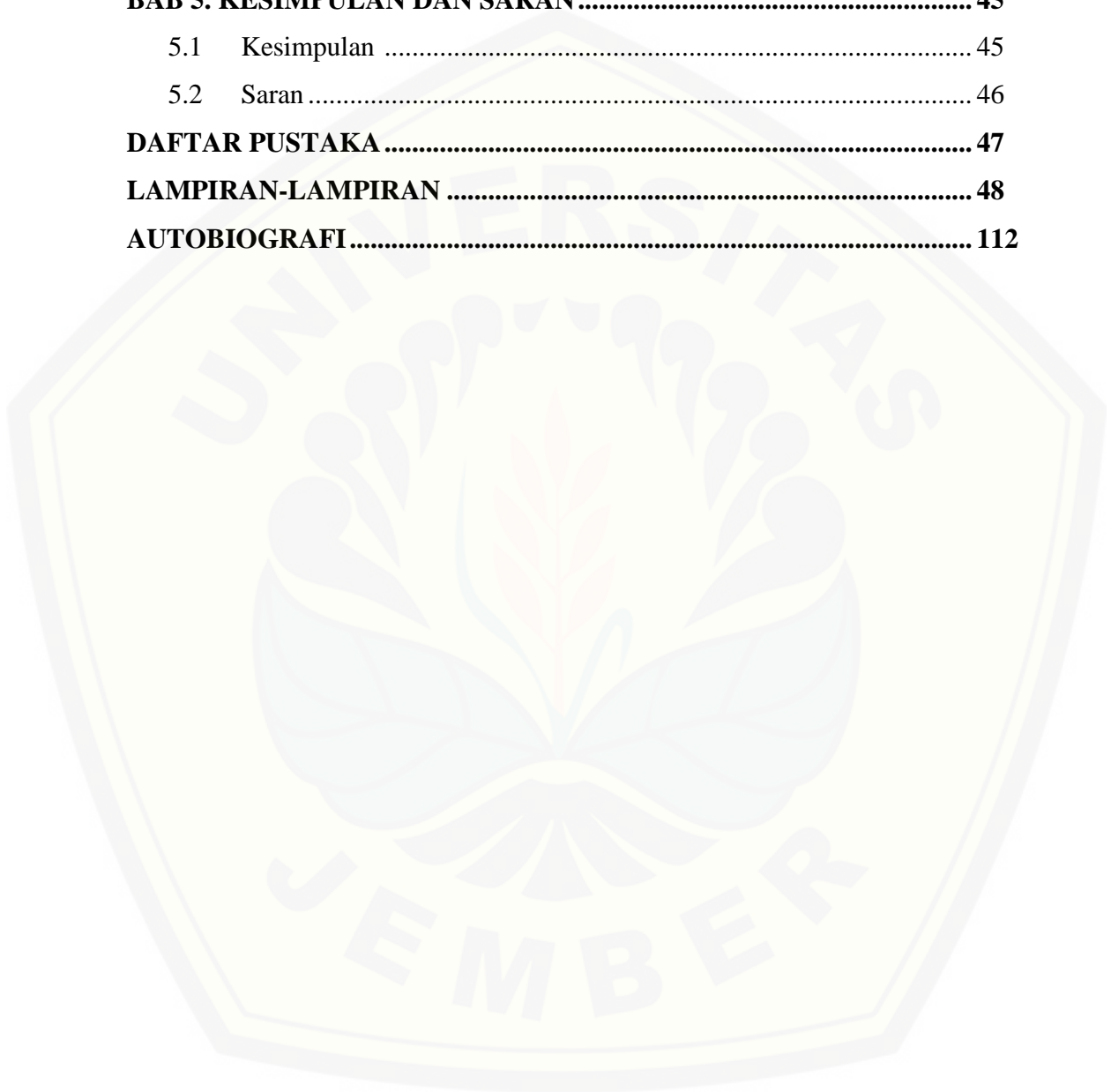
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTO	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
HALAMAN PENGAJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Definisi Operasional	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Pengertian Bahasa.....	7
2.2 Fungsi Bahasa.....	7
2.3 Pemerolehan dan Pembelajaran Bahasa Kedua.....	8
2.4 Penggunaan Kosakata.....	10
2.5 Kemampuan Penggunaan Kosakata Bahasa Indonesia Anak Usia 6—7 Tahun.....	11
2.6 Tes Kosakata.....	12
2.6.1 Penguasaan Pasif-Reseptif	13
2.6.2 Penguasaan Aktif-Produktif	15
2.7 Jenis-Jenis Kata	17

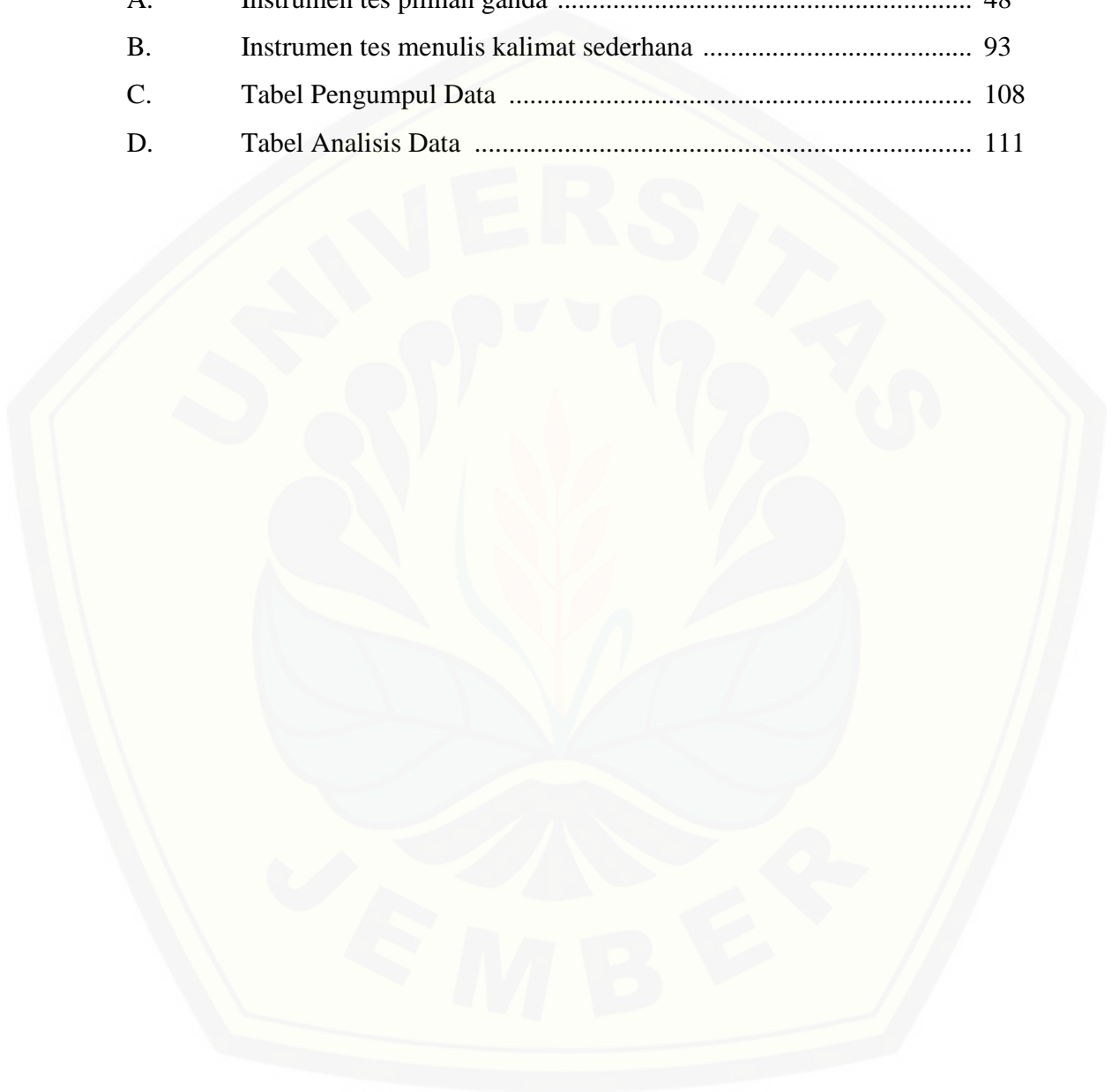
2.7.1	Kata Benda (Nomina)	17
2.7.2	Kata Kerja (Verba)	17
2.7.3	Kata Sifat (Adjektifa)	18
2.7.4	Kata Bilangan (Numerelia)	18
2.8	Daftar Kosakata yang Harus dikuasai Anak Usia 6—7 Tahun	18
BAB 3.	METODE PENELITIAN.....	24
3.1	Rancangan dan Jenis Penelitian.....	24
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
3.3	Data dan Sumber Data	25
3.4	Teknik Pengumpulan Data	25
3.4.1	Tes Pilihan Ganda	25
3.4.2	Tes Kemampuan Menulis.....	26
3.4.3	Metode <i>Check List</i>	27
3.5	Instrumen Penelitian	28
3.6	Teknik Analisis Data	29
3.6.1	Penyeleksian Data	29
3.6.2	Mengidentifikasi Data	30
3.6.3	Pengklasifikasian Data	30
3.7	Prosedur Penelitian	30
3.7.1	Tahap Persiapan	30
3.7.2	Tahap Pelaksanaan	30
3.7.3	Tahap Penyelesaian	31
BAB 4.	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1	Kemampuan Penggunaan Kosakata Anak Usia 6—7 Tahun di Desa Klatakan Melalui Tes yang Bersifat Pasif- Reseptif.....	32
4.2	Kemampuan Penggunaan Kosakata Anak Usia 6—7 Tahun di Desa Klatakan Melalui Tes yang Bersifat Aktif-Produktif	35

4.3	Deskripsi Tingkat Kemampuan Penggunaan Kosakata Anak Usia 6—7 Tahun di Desa Klatakan Melalui Tes yang Bersifat Pasif-Reseptif dan Aktif-Produktif	38
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN		45
5.1	Kesimpulan	45
5.2	Saran	46
DAFTAR PUSTAKA		47
LAMPIRAN-LAMPIRAN		48
AUTOBIOGRAFI		112



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Instrumen tes pilihan ganda	48
B. Instrumen tes menulis kalimat sederhana	93
C. Tabel Pengumpul Data	108
D. Tabel Analisis Data	111



BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan untuk menyampaikan pikiran, tujuan, dan maksud penutur yang diaplikasikan melalui lisan maupun tulisan. Bahasa tulis merupakan bahasa yang berupa tulisan, sedangkan bahasa lisan merupakan bahasa yang berasal dari alat ucap manusia. Menurut Chaer dan Agustina (2004:14), bahasa adalah alat untuk berinteraksi atau alat untuk berkomunikasi. Sebagai alat berkomunikasi, bahasa digunakan untuk menyampaikan gagasan kepada orang lain yang diungkapkan secara lisan.

Bahasa dapat diperoleh secara alamiah karena pada dasarnya manusia sudah mampu berbahasa sejak masa kanak-kanak, dan proses pemerolehan itu disebut dengan pemerolehan bahasa pertama atau bahasa ibu (B1). Menurut Rohmani (2008:68), setiap anak yang normal pertumbuhan pikirannya akan belajar B1 atau bahasa ibu dalam tahun-tahun pertama dalam hidupnya, dan proses ini terjadi hingga kira-kira umur 5 tahun. Cara lain untuk memperoleh bahasa yaitu dengan mempelajari bahasa atau pembelajaran bahasa yang disebut dengan pemerolehan dan pembelajaran bahasa kedua (B2).

Bahasa kedua merupakan bahasa yang diperoleh atau dipelajari setelah manusia menguasai bahasa pertamanya. Bahasa kedua sering disebut dengan bahasa target atau bahasa sasaran. Ada dua tipe pengguna bahasa dalam menguasai bahasa kedua, yakni tipe formal dan tipe informal. Tipe formal merupakan bahasa yang dikuasai secara formal atau melalui pembelajaran. Tipe informal merupakan bahasa yang dikuasai secara alamiah atau melalui pemerolehan. Manusia dapat menguasai bahasa kedua dengan kedua tipe tersebut, sejak masa kanak-kanak. Anak-anak dapat memperoleh bahasa kedua secara alamiah dari lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat serta dapat mempelajari bahasa kedua secara formal di lingkungan sekolah.

Di Indonesia, pada umumnya bahasa Indonesia merupakan bahasa kedua. Bahasa Indonesia diajarkan oleh guru di lingkungan sekolah atau formal. Dalam tipe pembelajaran secara formal ini, anak-anak sudah dapat mempelajari bahasa kedua sejak usia 3—4 tahun (pada PAUD), 4—5 tahun (pada TK), 6—12 tahun (pada SD), dan seterusnya sampai jenjang perguruan tinggi. Pembelajaran bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua yang ditempuh melalui jalur formal dengan tingkat usia yang berbeda, tetapi dengan lingkungan yang sama tentunya menghasilkan penguasaan bahasa Indonesia yang berbeda, baik dari segi jumlah maupun jenisnya. Misalnya dalam hal penguasaan kosakata, anak usia 13—15 tahun akan lebih banyak menguasai kosakata bahasa Indonesia dibandingkan dengan anak usia 6—7 tahun.

Kosakata merupakan unsur paling penting dalam sistem bahasa karena pemakaian kata sangat menentukan keberhasilan dalam berkomunikasi. Selain itu kosakata juga digunakan sebagai modal dasar bagi anak-anak dalam latihan merangkai kalimat. Kosakata dapat diartikan sebagai perbendaharaan kata-kata yang memiliki makna dalam berbagai bentuk yang meliputi kata dasar, kata berimbuhan, kata kerja dan lain-lain. Pentingnya pembelajaran kosakata terhadap kemampuan siswa berbahasa menyebabkan pembelajaran kosakata semakin mendesak untuk dilakukan secara lebih serius dan terarah. Hal ini disebabkan kenyataan di lapangan masih dijumpai siswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan pembelajaran bahasa Indonesia.

Pada anak usia 6—12 tahun (SD), Menurut Yutanti (2005), dalam kurikulum SD tahun 2002 dijelaskan, kosakata yang dikuasai anak usia 6—12 (SD) diharapkan mencapai 6000 kata, sedangkan kosakata minimal yang perlu dikuasai anak usia 6—7 tahun (kelas rendah) berjumlah 503 kosakata. Untuk mengetahui jumlah kosakata yang dikuasai oleh seseorang, khususnya anak usia 6—7 (kelas rendah) perlu adanya suatu tes kosakata.

Menurut Djiwandono (2011:126—129), tes kosakata adalah tes tentang penguasaan kosakata yang dapat dibedakan menjadi dua jenis penguasaan kosakata, yakni penguasaan yang bersifat pasif-reseptif dan penguasaan yang bersifat aktif-produktif. Penguasaan yang bersifat pasif-reseptif artinya, penguasaan

yang berupa pemahaman arti kata atau hanya sekedar mengetahui arti sebuah kata. Penguasaan yang bersifat aktif-produktif artinya, penguasaan yang berupa pemahaman arti kata dan kemampuan menggunakan kata tersebut dalam kalimat untuk mengungkapkan pikirannya. Kedua jenis penguasaan kosakata tersebut dapat ditentukan bentuk tesnya. Dalam hal ini, penguasaan kosakata yang bersifat pasif-reseptif lebih sesuai apabila menggunakan jenis tes objektif, sedangkan untuk aktif-produktif, lebih sesuai apabila menggunakan tes subjektif. Anak usia 6—7 tahun dapat menguasai kosakata tertentu secara pasif-reseptif apabila anak tersebut mampu memaknai makna suatu kata tersebut. Selain itu, anak usia 6—7 tahun juga dapat dikatakan menguasai kosakata secara aktif produktif apabila anak tersebut mampu mengungkapkan dan menuangkan kata tersebut kedalam bentuk kalimat dengan konteks yang sesuai.

Kemampuan penggunaan kosakata bahasa Indonesia pada anak usia 6—7 tahun dapat diketahui dengan menggunakan kedua jenis tes penguasaan kosakata tersebut khususnya untuk anak yang baru mempelajari bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua mereka di sekolah. Tes tersebut dapat dilakukan dengan bentuk tes pilihan ganda dan tes kemampuan menulis. Tes penguasaan kosakata anak usia 6—7 tahun tersebut perlu dilakukan di daerah-daerah yang masih bergantung pada bahasa Ibu (bahasa daerah) untuk komunikasi sehari-hari. Porsi penggunaan bahasa daerah yang lebih banyak dibandingkan dengan penggunaan bahasa Indonesia oleh anak usia 6—7 tahun di daerah-daerah yang mayoritas berbahasa daerah, tentunya memengaruhi penguasaan kosakata bahasa Indonesia anak tersebut.

Di Jawa Timur, terdapat daerah-daerah yang mayoritas menggunakan bahasa daerah lebih dari satu bahasa daerah. Salah satunya di Desa Klatakan Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember. Masyarakat sekitar Desa Klatakan pada umumnya menggunakan bahasa Jawa untuk komunikasi sehari-hari, dan banyak juga yang menggunakan bahasa Madura. Penggunaan kedua bahasa daerah tersebut mengakibatkan masyarakat Desa Klatakan menguasai dua bahasa sekaligus, yakni bahasa Madura dan Jawa. Bahasa itu juga dipakai oleh anak-anak di daerah tersebut, akibatnya, ketika mereka berbahasa Indonesia, sering terjadi

kesalahan memahami makna serta penggunaan kosakata yang tidak tepat penggunaannya. Penggunaan kosakata yang kurang tepat oleh salah satu anak usia 7 tahun di desa Klatakan terbukti ketika anak tersebut menggunakan kata “*habis*” untuk kata “*tidak ada atau sedang keluar*”.

Penanya : Ibunya kemana dik?

Anak : *habis* mb.

Penggunaan kata habis tidak tepat apabila digunakan pada konteks dialog di atas. Kata “*habis*” dalam bahasa Indonesia memiliki arti sesuatu yang tidak ada sisanya, misalnya air di dalam botol yang awalnya penuh menjadi kosong atau tidak ada sisanya. Kata “*habis*” lebih tepat untuk mewakili penggunaan sesuatu yang sudah tidak ada sisanya. Dalam bahasa Indonesia, kosakata yang tepat untuk menjawab pertanyaan penanya pada dialog tersebut adalah “*tidak ada*” atau “*sedang keluar*”.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa anak tersebut belum bisa menggunakan kosakata “*habis*” secara tepat. Oleh karena itu, perlu adanya tes penguasaan kosakata bahasa Indonesia anak usia 6—7 tahun di desa Klatakan. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan penggunaan kosakata Bahasa Indonesia anak usia 6—7 tahun yang berada dalam lingkungan yang mayoritas berbahasa daerah Madura dan Jawa, yaitu di desa Klatakan lebih dari 503 kosakata yaitu kosakata minimal yang harus dikuasai anak usia 6—7 tahun. Berdasarkan latar belakang di atas maka judul yang dipilih dalam penelitian ini **“Kemampuan Penggunaan Kosakata Bahasa Indonesia pada Anak Usia 6—7 Tahun di Desa Klatakan Berdasarkan Tes yang Bersifat Pasif-Reseptif dan Aktif-Produktif”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah kemampuan penggunaan kosakata anak usia 6—7 tahun di desa Klatakan melalui tes yang bersifat pasif-reseptif?
- 2) Bagaimanakah kemampuan penggunaan kosakata anak usia 6—7 tahun di desa Klatakan melalui tes yang bersifat aktif-produktif?
- 3) Bagaimanakah deskripsi tingkat kemampuan penggunaan kosakata anak usia 6—7 tahun di desa Klatakan berdasarkan tes penguasaan yang bersifat pasif-reseptif dan aktif-produktif?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut.

- 1) Mengetahui kemampuan penggunaan kosakata anak usia 6—7 tahun di desa Klatakan melalui tes yang bersifat pasif-reseptif.
- 2) Mengetahui kemampuan penggunaan kosakata anak usia 6—7 tahun di desa Klatakan melalui tes yang bersifat aktif-produktif .
- 3) Mengetahui deskripsi tingkat kemampuan penggunaan kosakata anak usia 6—7 tahun di desa Klatakan berdasarkan tes penguasaan yang bersifat pasif-reseptif dan aktif-produktif.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan pada penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Bagi Mahasiswa PBSI

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta dapat digunakan sebagai bahan diskusi mata kuliah psikolinguistik dan teori belajar bahasa.

- 2) Bagi Orang tua

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk mengarahkan anak dalam hal kemampuan penggunaan kosakata bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

3) Bagi Guru Bahasa Indonesia SD

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pembelajaran bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua, terutama pada pembelajaran kosakata.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan pemahaman mengenai penelitian penguasaan kosakata bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua (B2) pada anak usia 6—7 tahun.

1.5 Definisi Operasional

Dalam penelitian ini ada beberapa istilah yang perlu didefinisikan antara lain sebagai berikut.

- 1) Kemampuan penggunaan kosakata adalah kecakapan atau kesanggupan anak usia 6—7 tahun di desa Klatakan dalam menggunakan kosakata bahasa Indonesia baik secara pasif-reseptif maupun aktif-produktif
- 2) Kosakata adalah perbendaharaan kata yang harus dimiliki oleh anak usia 6—7 tahun untuk menguasai bahasa, khususnya dalam memaknai kata dan merangkai kalimat.
- 3) Bahasa Kedua adalah bahasa yang diperoleh atau dipelajari oleh anak usia 6—7 tahun setelah mereka memperoleh atau menguasai bahasa pertama mereka yaitu bahasa Jawa atau bahasa Madura.
- 4) Anak usia 6—7 tahun adalah anak usia tingkat dasar yang mempelajari bahasa kedua (bahasa Indonesia) secara formal pada tingkat sekolah dasar (kelas rendah) dan secara informal di lingkungan keluarga dan masyarakat.
- 5) Penguasaan pasif-reseptif adalah pemahaman atau kesanggupan anak usia 6—7 tahun untuk menggunakan kosakata, khususnya dalam memahami arti suatu kosakata.
- 6) Penguasaan aktif-produktif adalah pemahaman atau kesanggupan anak usia 6—7 tahun untuk menggunakan kosakata, khususnya dalam memahami arti suatu kosakata serta mampu menggunakan kosakata tersebut dalam rangkaian kalimat.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Bahasa

Bahasa memiliki peran penting dalam kehidupan manusia yaitu untuk berkomunikasi dengan manusia lainnya. Bahasa merupakan alat komunikasi yang diaplikasikan melalui bunyi atau verbal. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Pringgawidagda (2002:5) yang menyatakan, bahasa adalah suatu sistem komunikasi menggunakan bunyi, yang diucapkan melalui organ-organ ujaran dan didengar di antara anggota masyarakat.

Menurut Kamisa (1997:49), Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang dipergunakan oleh para anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Oleh karena itu, dengan berbahasa seseorang dapat memberitahukan suatu keterangan kepada orang lain untuk melakukan suatu kegiatan tertentu. Seseorang juga dapat mempererat ikatan sosial, Misalnya dengan teman, guru, tetangga, dan lain sebagainya. Tanpa bahasa interaksi komunikasi tidak akan berjalan dengan baik. Bahasa dapat mempermudah penyampaian pesan antara penutur dan mitra tutur sehingga mudah dipahami. Pesan tersebut dapat disampaikan dengan lisan maupun tulis.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa bahasa yang dimiliki seseorang berfungsi sebagai alat komunikasi atau interaksi dengan sesama. Komunikasi yang dimaksud adalah proses penyampaian pesan dari penutur kepada mitra tutur. Hal tersebut disampaikan dalam aspek kebahasaan berupa kata, kalimat, paragraf (komunikasi tulis) dan juga dapat disampaikan melalui lisan.

2.2 Fungsi Bahasa

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh sekelompok orang untuk berinteraksi dengan sesama. Selain sebagai alat komunikasi, bahasa juga memiliki berbagai fungsi. Menurut Michel (dalam Chaer, 2003:33), bahasa memiliki lima fungsi dasar, yaitu fungsi ekspresi, informasi, eksplorasi, persuasi

dan entertainmen. Fungsi ekspresi digunakan untuk mengungkapkan perasaan batin, misalnya rasa senang, sedih, marah, kecewa dan lain-lain yang diekspresikan melalui lisan maupun tulisan. Fungsi informasi digunakan untuk menyampaikan pesan atau amanat kepada mitra tutur. Fungsi eksplorasi digunakan untuk menjelaskan suatu hal maupun keadaan. Fungsi Persuasi adalah penggunaan bahasa yang berfungsi untuk memengaruhi seseorang untuk melakukan sesuatu hal. Fungsi entertainmen digunakan untuk menghibur dan menyenangkan Perasaan Batin.

Halliday (dalam Brown, 2007:246), Menguraikan tujuh fungsi bahasa yakni, (a) fungsi instrumental, berfungsi memanipulasi lingkungan, menyebabkan peristiwa-peristiwa tertentu terjadi, (b) Fungsi regulatoris, berfungsi untuk mengontrol peristiwa, (c) Fungsi representasional, berfungsi untuk membuat pernyataan, menjelaskan atau melaporkan, (d) Fungsi Interaksional, berfungsi untuk memastikan pemeliharaan sosial antar manusia untuk menjaga kominikasi yang tetap terbuka, (e) Fungsi personal, berfungsi mengungkapkan perasaan, emosi, dan reaksi-reaksi naluri, (f) Fungsi heuristik, berfungsi untuk memperoleh pengetahuan mempelajari lingkungan, dan (g) Fungsi imajinatif, berfungsi menciptakan sistem-sistem imajiner atau ide-ide tertentu. Misalnya mendongeng, menulis novel, dan lain-lain.

2.3 Pemerolehan dan Pembelajaran Bahasa Kedua

Pemerolehan adalah kemampuan linguistik yang diperoleh secara alami dan tidak disadari. Menurut Nababan (1992:73), Pemerolehan bahasa pertama terjadi apabila anak yang belum pernah belajar bahasa apapun mulai belajar bahasa untuk pertama kalinya. Pendapat tersebut memberikan pengertian bahwa pemerolehan bahasa pertama adalah bahasa yang pertama kali diperoleh. Menurut Rohmani (2008:68), setiap anak yang normal pertumbuhan pikirannya akan belajar B1 atau bahasa ibu dalam tahun-tahun pertama dalam hidupnya, dan proses ini terjadi hingga kira-kira umur 5 tahun. Ketika seorang anak sedang memperoleh bahasa pertamanya, terjadi dua proses, yaitu proses kompetensi dan proses performansi. Kedua proses ini merupakan proses yang berlainan.

Kompetensi adalah proses penguasaan tata bahasa yang berlangsung secara tidak disadari. Proses kompetensi ini menjadi syarat untuk terjadinya proses performansi yang menyangkut proses pemahaman dan proses memproduksi ujaran. Proses pemahaman melibatkan kemampuan mempersepsi kalimat yang didengar, sedangkan proses memproduksi ujaran menjadi kemampuan linguistik selanjutnya.

Setelah menguasai bahasa pertamanya, seorang anak memperoleh bahasa lain (asing) selain bahasa pertamanya. Pemerolehan tersebut adalah pemerolehan bahasa kedua. Menurut Ellis (dalam Chaer 2003:243), pemerolehan bahasa kedua dapat diperoleh dengan tipe *naturalistik* atau bersifat alamiah, artinya, bahasa kedua diperoleh dengan sengaja, alamiah atau tanpa pembelajaran formal (guru). Selain pemerolehan bahasa secara alami, bahasa kedua juga dapat diperoleh dengan cara pembelajaran. Pembelajaran bahasa kedua berbeda dengan pemerolehan bahasa kedua. Pemerolehan bahasa kedua bersifat alamiah, sedangkan pembelajaran bahasa kedua lebih bersifat formal atau terpimpin.

Pembelajaran bahasa kedua diperoleh setelah manusia memperoleh bahasa pertamanya (B1). Menurut Nababan (1992:82), Pembelajaran bahasa kedua dilakukan secara terpimpin, artinya pembelajaran B2 yang diajarkan kepada pelajar tergantung dari materi dan metode yang disesuaikan dengan kriteria yang ditentukan oleh guru. Pembelajaran terstruktur tersebut tentunya berdampak pada keberhasilan pembelajaran bahasa tersebut. Adapun faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran bahasa kedua tersebut yakni, faktor usia, penyajian formal, bahasa pertama, dan lingkungan. Keberhasilan pembelajaran bahasa kedua dapat dilihat dari keberhasilan anak dalam memahami atau mengartikan suatu kosakata.

Secara umum, pembelajaran B2 mengacu kepada proses belajar mengajar bahasa asing atau bahasa kedua lainnya. Pembelajaran bahasa kedua harus bersifat formal, artinya pembelajaran harus didukung oleh pengajar (guru), pembelajar (siswa), materi, buku, kegiatan belajar mengajar, dan evaluasi. Hal tersebut juga dikemukakan oleh Krashen (dalam Pringgawidagda, 2002:34), tentang ciri lingkungan/*setting* formal yaitu (1) bersifat artifisial, artinya situasi pembelajaran

tidak alamiah. Jika ada usaha untuk membuat situasi seperti kondisi alamiah maka situasi itupun bersifat tiruan (artifisial), (2) pembelajar bahasa diarahkan untuk melakukan aktivitas bahasa yang menampilkan kaidah-kaidah bahasa yang dipelajari, (3) guru memberikan balikan yang berupa koreksi terhadap kesalahan, dan (4) merupakan bagian keseluruhan pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan manusia memperoleh bahasa kedua setelah manusia tersebut menguasai bahasa pertamanya. Bahasa kedua yang diperoleh dapat diperoleh secara alamiah (lingkungan sekitar) dan secara formal atau pembelajaran di dalam kelas (Pembelajaran B2). Pembelajaran bahasa kedua merupakan proses pemerolehan bahasa yang dilakukan secara terstruktur, artinya memiliki sifat yang sistematis, karena didukung dengan adanya perangkat belajar, seperti guru, buku penunjang, rekan belajar di dalam kelas, materi pembelajaran dan media pembelajaran, sehingga pelajar dituntut untuk disiplin dan mematuhi prosedur yang ditentukan. Penentu dalam pembelajaran bahasa kedua juga ditentukan oleh beberapa faktor antara lain : faktor usia, penyajian formal, bahasa pertama, dan faktor lingkungan. Sedangkan secara alamiah, bahasa kedua dapat diperoleh secara langsung melalui kegiatan kontak langsung dengan orang sekitar, seperti : bermain, mengaji, bersantai, dan lain-lain. Semakin banyak aktivitas yang dilakukan dengan sesama, semakin banyak pula kosakata baru yang diperoleh.

2.4 Penggunaan Kosakata

Menurut Poerwadarminta (dalam Hikmayana, 2013: 40) kosakata diartikan sebagai perbendaharaan kata. Pengertian yang lebih luas dari kosakata adalah semua kata yang terdapat dalam satu bahasa, yang dipakai oleh sekelompok orang, dan digunakan dalam satu bidang ilmu. Berdasarkan Pendapat tersebut, kosakata memiliki peran penting dalam kehidupan manusia, khususnya dalam lingkungan pembelajar bahasa. Namun di dalam penerapannya, Menurut Hikmayana (2013:40) penggunaan kosakata harus disesuaikan dengan tingkat kemampuan pengguna bahasa, baik ditingkat praTK, TK, SD kelas rendah, SD

kelas tinggi, tingkat menengah dan seterusnya. Penggunaan kosakata lebih banyak dipengaruhi oleh lingkungan dan kondisi sosial seseorang. Misalnya orang yang bekerja sebagai petani akan lebih sering menggunakan kata-kata atau istilah-istilah pertanian dan pedesaan.

Selain lingkungan, profesi pemakai bahasa juga dapat memengaruhi penggunaan kosakata. Orang yang profesinya sebagai dokter, dalam pemakaian kosakata pada saat berkomunikasi akan berbeda dengan orang yang bekerja sebagai karyawan pabrik. Demikian pula dengan penggunaan kosakata di bidang pendidikan. Menurut Hikmayana (2013:41) tingkat sekolah dasar kelas tinggi awal, perlu diterapkan suatu sistem pengajaran berbahasa. Dalam hal ini untuk merangsang daya pikir anak sehingga menemukan kata sebanyak-banyaknya secara cepat. Berdasarkan pendapat tersebut faktor penunjang pengajaran bahasa tentunya dapat memengaruhi penguasaan kosakata seorang anak. Seorang anak yang memiliki penguasaan kosakata yang cukup akan mampu berkomunikasi dengan baik.

Pentingnya pembelajaran kosakata terhadap kemampuan siswa berbahasa menyebabkan pembelajaran kosakata semakin mendesak untuk dilakukan secara lebih serius dan terarah. Hal ini disebabkan kenyataan di lapangan masih dijumpai siswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan pembelajaran bahasa Indonesia.

2.5 Kemampuan penggunaan Kosakata Bahasa Indonesia anak usia 6—7 Tahun

Kosakata merupakan perbendaharaan kata-kata dalam berbagai bentuknya yang meliputi: kata-kata lepas dengan atau tanpa imbuhan, dan kata-kata yang merupakan gabungan dari kata-kata yang sama atau berbeda, masing-masing dengan artinya sendiri (Djiwandono, 2011:126). Kosakata merupakan salah satu dasar untuk dapat menguasai bahasa. Oleh karena itu, Seseorang tidak dapat menguasai sebuah bahasa apabila tidak mengenal kosakata yang dimiliki oleh bahasa itu sendiri. Dalam pemerolehan bahasa kedua, seorang anak dapat memperoleh kosakata bahasa kedua secara alami dari lingkungan keluarga

maupun masyarakat yang juga menggunakan bahasa kedua. Dalam Pembelajaran bahasa kedua, dapat memperoleh kosakata melalui pembelajaran bahasa yang disajikan dalam konteks wacana, membaca, menulis, dan pembelajaran sastra. Kegiatan memperbanyak kosakata perlu dilakukan secara terus-menerus tentunya mencakup berbagai bidang dan disesuaikan dengan tingkat usia

Penguasaan kosakata merupakan hal yang sangat penting dalam mencapai penguasaan bahasa, semakin banyak kosakata yang dimiliki seseorang maka semakin banyak pula ide dan gagasan yang dikuasai seseorang. Menurut Purwo (Yunisah, 2007: 11), penguasaan kosakata merupakan ukuran pemahaman seseorang terhadap kosakata suatu bahasa dan kemampuannya menggunakan kosakata tersebut baik secara lisan maupun tertulis. Penguasaan kosakata merupakan bagian dari penguasaan bahasa sebab jika seseorang menguasai bahasa berarti orang tersebut menguasai kosakata. Penguasaan kosakata yang ada pada diri seseorang dimulai sejak masih bayi dan ketika mampu merespon kata yang diucapkan orang lain sampai lanjut usia.

Secara teoritis, dalam kurikulum SD (Depdiknas dalam Yutanti 2005) dijelaskan banyaknya perbendaharaan kosakata yang dikuasai siswa tingkat dasar diharapkan mencapai kurang lebih 6000 kata. Kosakata yang perlu dikuasai oleh siswa SD kelas 1 atau anak usia 6—7 tahun berjumlah 503 kosakata. Kosakata tersebut dapat berupa kata dasar maupun kata bentukan. Jika anak usia 6—7 tahun perlu menguasai 503 kosakata melalui pembelajaran bahasa kedua maka kosakata yang perlu dikuasai anak usia 6—7 tahun melalui pembelajaran dan pemerolehan bahasa kedua harus lebih dari 503 kosakata.

Berdasarkan keterangan di atas, maka dapat dibuat suatu batasan jumlah penguasaan kosakata anak usia 6—7 tahun, yaitu sebagai berikut :

Tabel 1. Tabel Tingkat Penguasaan Kosakata

Jumlah Kosakata	Tingkat Penguasaan
Kurang dari 503	Penguasaan kosakata rendah
503	penguasaan kosakata rata-rata
Lebih dari 503	penguasaan kosakata tinggi

2.6 Tes Kosakata

Menurut Djiwandono (2011 : 126—130), Tes kosakata adalah tes tentang penguasaan arti kosakata yang dapat dibedakan menjadi penguasaan yang bersifat pasif-reseptif dan penguasaan yang bersifat aktif-produktif. Penguasaan yang bersifat pasif-reseptif artinya, penguasaan yang berupa pemahaman arti kata atau hanya sekedar mengetahui arti sebuah kata. Penguasaan yang bersifat aktif-produktif artinya, penguasaan yang berupa pemahaman arti kata dan kemampuan menggunakan kata tersebut dalam kalimat untuk mengungkapkan pikirannya. Kedua jenis penguasaan kosakata tersebut dapat ditentukan bentuk tesnya. Dalam hal ini, penguasaan kosakata yang bersifat pasif-reseptif lebih sesuai apabila menggunakan jenis tes objektif, sedangkan untuk aktif-produktif, lebih sesuai apabila menggunakan tes subjektif.

2.6.1 Tes Penguasaan Pasif-Reseptif

Menurut Djiwandono (2011 : 36—41) penguasaan kosakata yang bersifat pasif-reseptif dapat di ketahui dengan menggunakan tes objektif. Tes objektif adalah tes yang penskorannya dapat dilakukan dengan tingkat objektivitas yang tinggi. Tes objektif dapat dapat dituangkan dalam bentuk (a) tes menjodohkan, (b) tes benar salah, dan (c) tes pilihan ganda.

a. Tes Menjodohkan

Tes menjodohkan memberi tugas kepada peserta tes untuk menjodohkan atau mencocokkan dua bagian tes yang dari segi isi atau arti merupakan dua bagian yang secara nalar saling berkaitan. Tes ini biasanya tersusun dalam bentuk dua deretan butir tes, misalnya berisi kata-kata lepas. Deretan pertama diletakkan disebelah kanan, sedangkan deretan kedua diletakkan disebelah kiri. Masing-masing deretan diberi tanda yang berbeda dengan tanda yang digunakan pada deretan pertama.

contoh :

cocokkan kata-kata di deretan kiri dengan kata-kata dideretan kanan yang artinya berlawanan (antonim)!

1. Sakit	a. benci
2. pemarah	b. mahal
3. murah	c. sehat
4. panas	d. sabar
5. suka	e. dingin

jawaban yang benar adalah : 1-c, 2-d, 3-b, 4-e, 5-a.

b. Tes Benar-Salah

Tes benar-salah terdiri dari sejumlah butir tes, masing-masing berupa pernyataan. Beberapa diantara pernyataan tersebut ada yang benar dan ada yang salah. Tugas peserta tes adalah membaca, memerhatikan, dan menilai kebenaran pernyataan tersebut. Apabila peserta tes menganggap pernyataan itu salah, maka pilihan jawabannya adalah “salah”. Sebaliknya apabila suatu pernyataan dianggapnya benar maka pilihan jawabannya adalah benar.

Contoh :

Lagu kebangsaan Indonesia Raya diciptakan oleh W.R Soepratman.

(B)

c. Tes Pilihan Ganda

Tes pilihan ganda ialah tes yang masing-masing butir tesnya memiliki lebih dari dua pilihan jawaban. Satu butir tes pilihan ganda terdiri atas pernyataan pokok atau pertanyaan, diikuti oleh beberapa pernyataan yang sesuai atau pilihan jawaban yang benar. Jumlah pilihan ini terdiri dari sekurang-kurangnya tiga, empat atau kadang-kadang lima pilihan. Jumlah pilihan yang paling umum digunakan adalah empat, masing-masing pilihan diberi tanda (a), (b), (c), dan (d). Semua pilihan jawaban tersebut terdapat satu jawaban yang benar-benar merupakan jawaban benar yang sering disebut jawaban kunci. Pilihan-pilihan lain merupakan jawaban yang tidak benar atau kurang benar dibandingkan dengan jawaban benar yang sesungguhnya. Pilihan-pilihan di luar jawaban benar itu disebut pengecoh.

Berdasarkan pemaparan beberapa tes kosakata yang bersifat pasif-reseptif, tes yang paling sesuai untuk melihat penguasaan kosakata anak usia 6—7 tahun di

desa Klatakan adalah tes pilihan ganda. Tes pilihan ganda dianggap sesuai karena anak usia 6—7 tahun sudah dianggap mampu mengerjakan soal tes pilihan ganda. Hal tersebut disesuaikan dengan kemampuan dan kebiasaan mereka saat mengikuti ujian semester disekolah dasar, yang mana soal ujian tersebut merupakan soal-soal pilihan ganda.

2.6.2 Tes Penguasaan Aktif-Produktif

Menurut Djiwandono (2011 : 56—70) penguasaan kosa kata yang bersifat aktif-produktif dapat diketahui dengan menggunakan tes subjektif. Tes subjektif merupakan tes yang pertanyaan dan tugas yang diberikan dalam tes itu dirumuskan sedemikian rupa sehingga mengundang jawaban dan pelaksanaan tugas peserta tes yang beragam dalam fokus, isi, susunan kata-kata, dan panjang pendeknya jawaban. Dalam penyelenggaraan tes subjektif, pertanyaan-pertanyaan dapat disusun dalam bentuk (a) tes esai, (b) tes dengan pertanyaan dengan menggunakan kata tanya, (c) tes dengan pertanyaan jawaban pendek, (d) tes melengkapi, dan (e) tes kemampuan menulis.

a. Tes Esai

Tes esai mengacu pada tes yang jawabannya berupa suatu esai atau uraian dalam berbagai gaya penulisan, seperti deskriptif dan argumentative, sesuai dengan permasalahan yang menjadi pokok bahasan. Panjang pendek jawaban dituangkan dalam bentuk esai tergantung pada petunjuk cara pengerjaan yang pada umumnya dituangkan dalam bentuk petunjuk pengerjaan tes.

b. Tes Pertanyaan Menggunakan Kata Tanya

Tes jenis ini terdiri dari butir-butir tes yang dirumuskan dalam bentuk kalimat tanya yang diawali dengan kata tanya. Kata tanya yang digunakan untuk mengawali suatu kalimat tanya dapat berupa salah satu dari kata-kata seperti siapa, apa, kapan, mengapa, di mana, bagaimana dan lain-lain. Jawaban terhadap kalimat tanya yang diawali dengan kata-kata tersebut berupa kalimat utuh,

paragraf, atau paparan yang lebih panjang daripada kata-kata lepas atau sekedar “ya” atau “tidak”.

c. Tes Pertanyaan Jawaban Pendek

Tes jenis ini terdiri dari butir-butir tes yang masing-masing berupa pertanyaan yang dirumuskan dengan menggunakan kata tanya. Jawaban terhadap pertanyaan jenis ini diberikan secara singkat dan pendek.

contoh : Pertanyaan : Apa nama Ibu kota provinsi Jawa Timur?

Jawaban Singkat : Surabaya

d. Tes Melengkapi

Tes melengkapi terdiri dari butir-butir tes yang masing-masing berbentuk wacana pendek seperti kalimat. Kalimat tersebut berisi bagian-bagian yang dikosongkan dari teks aslinya, baik di tengah, awal, maupun bagian akhir kalimat. Bagian kosong dari teks tersebut harus dilengkapi oleh peserta tes dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan.

e. Tes Kemampuan Menulis

Menurut Djiwandono (2011:121—123) tes kemampuan menulis dalam bentuk tes subjektif dapat diaplikasikan dengan menugaskan peserta tes untuk menulis kalimat sederhana, narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi dan lain-lain. Tes menulis tersebut harus memerhatikan aspek penggunaan bahasa, gaya penugasan isi, dan pemilihan kata yang sesuai.

Berdasarkan pemaparan beberapa tes kosakata yang bersifat aktif-produktif, tes yang paling sesuai untuk melihat penguasaan kosakata anak usia 6—7 tahun adalah tes kemampuan menulis. Tes yang sesuai untuk anak usia 6—7 tahun adalah tes menulis kalimat sederhana. Tes tersebut disesuaikan dengan usia dan pengetahuan yang didapat oleh peserta tes, yaitu anak usia 6—7 tahun.

2.7 Jenis-Jenis Kata

Menurut Moeliono (2003:87-287), kata dibedakan menjadi lima jenis, yaitu kata benda (*nomina*), kata kerja (*verba*), kata sifat (*adjektifa*), kata bilangan (*numeralia*), dan kata tugas (*function word*).

2.7.1 Kata Benda (*Nomina*)

Berdasarkan bentuknya, semua kata yang mengandung morfem terikat atau imbuhan ke-an, pe-an, pe-, -an, ke- merupakan calon kata benda. Misalnya perumahan, pelari, jembatan, kecantikan, dan lain-lain. Berdasarkan kelompok kata, kata benda memiliki ciri yang dapat diperluas dengan *yang + kata sifat*. Misalnya : Pelari *yang cepat*, perumahan *yang baru*, dan lain-lain.

Kata benda dibedakan menjadi dua golongan, yakni kata benda dasar dan kata benda turunan. kata benda dasar merupakan kata yang terdiri dari satu morfem, misalnya meja, kursi, piring, dan sebagainya. Kata benda turunan yaitu kata benda yang terdiri dari dua morfem atau lebih, misalnya pembeli, makanan, dan lain-lain

2.7.2 Kata Kerja (*Verba*)

Berdasarkan bentuknya, kata kerja mengandung imbuhan me-, ber-, kan-, -I, di-. Berdasarkan kelompok katanya, kata kerja dapat diperluas dengan kata *dengan + kata sifat*. Misalnya : Ia Berjalan *dengan cepat*, anak itu tidur *dengan nyenyak*, dan lain-lain.

Kata kerja dapat dibagi menjadi dua golongan, yaitu kata kerja asal dan kata kerja turunan. Kata kerja asal merupakan kata kerja yang dapat berdiri sendiri tanpa sufiks, misalnya bangun, tidur, lari, dan lain-lain. Kata kerja turunan merupakan kata kerja yang dibentuk dengan menambahkan afiks pada kelompok kata, misalnya berlari, menembak, memanah, dan lain-lain.

2.7.3 Kata Sifat (*Adjektiva*)

Berdasarkan bentuknya, kata sifat merupakan semua kata yang dapat mengambil bentuk *se + reduplikasi kata dasar + nya*, serta dapat diperluas dengan kata paling..., lebih..., dan ...sekali.

Misalnya:	sebaik-baiknya	secepat-cepatnya	setinggi-tingginya
	paling baik	lebih baik	baik sekali
	paling sakit	lebih sakit	sakit sekali
	paling pendek	lebih pendek	pendek sekali

Kata sifat dapat dibedakan menjadi dua golongan, yakni monomorfemis dan polimorfemis. Monomorfemis merupakan kata sifat yang terdiri atas satu morfem, misalnya manis, besar, kecil, dan lain-lain. Polimorfemis merupakan kata sifat yang terdiri lebih dari satu morfem, misalnya duniawi, manusiawi, ragawi, dan lain-lain.

2.7.4 Kata Bilangan (*Numerelia*)

Kata bilangan atau numeralia adalah kata yang dipakai untuk menghitung banyaknya wujud (orang, binatang, atau barang) dan kondep. Frase *seperti lima hari, setengah abad, orang ketiga, dan beberapa masalah* mengandung kata bilangan yaitu *lima, setengh, ketiga, dan beberapa*.

Kata bilangan terbagi menjadi dua golongan yakni kata bilangan pokok dan kata bilangan tingkat. Kata bilangan pokok merupakan kata bilangan untuk menjawab pertanyaan “berapa?”. Kata bilangan tingkat digunakan untuk member jawaban atas pertanyaan “keberapa?”. Kata bilangan pokok juga disebut dengan kata *numeralia kardinal*, sedangkan kata bilangan tingkat disebut juga dengan sebutan *numeralia ordinal*.

2.8 Daftar Kosakata yang harus dikuasai Anak Usia 6—7 Tahun

Menurut Hikmayana (2013:41) memasuki usia sekolah dasar, perkembangan kemampuan berbahasa anak semakin pesat. Penguasaan kosakata

yang baik akan meningkatkan keterampilan berbahasa. Sementara keterampilan berbahasa itu sendiri berhubungan dengan proses berpikir. Peningkatan penggunaan kosakata dapat dikuasai dengan latihan dan praktek. Berdasarkan pendapat di atas, penguasaan kosakata untuk anak usia sekolah dasar perlu ditingkatkan dengan cara latihan dan praktek, baik dilingkungan sekolah maupun masyarakat. Akan tetapi proses peningkatan tersebut hendaknya tetap disesuaikan dengan tingkat kemampuan dan kematangan siswa.

Kosakata yang perlu dikuasai oleh anak usia 6—7 tahun meliputi kata benda, kata kerja, kata sifat, dan kata bilangan. Daftar kata yang harus dikuasai disusun berdasarkan kemampuan anak usia 6—7 tahun. Daftar kosakata dibuat berdasarkan buku paket bahasa Indonesia kelas 1 dan lingkungan anak usia 6—7 tahun. Adapun daftar kosakata yang dimaksud adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Kosakata yang harus dikuasai

No	Jenis Kata			
	Kata Benda	Kata Kerja	Kata Sifat	Bilangan
1.	Adik	Belajar	Sudah	Pertama
2.	Kakak	Mencuci	Belum	Kedua
3.	Ayah	Minum	Cukup	Beberapa
4.	Ibu	Melihat	Kurang	Setengah
5.	Kakek	Menendang	Gemuk	Ketiga
6.	Nenek	Pergi	Kurus	Sepasang
7.	Al Qur'an	Melawan	Tua	Tunggal
8.	Almari	Mengalah	Muda	Dua
9.	Anak	Berenang	Tebal	Sepuluh
10.	Anggur	Menonton	Tipis	Semua
11.	Anjing	Menelpon	Panjang	Segala
12.	Apel	Berangkat	Pendek	Beberapa
13.	Arloji/jam tangan	Menyapu	Gelap	Sebagian
14.	Ayam	Naik	Terang	Tiap-tiap
15.	Baju	Berbunyi	Panas	Bertiga
16.	Bak	Memasak	Dingin	Berdua
17.	Balon	Meniup	Besar	Seribu
18.	Bambu	Berdiri	Kecil	Seratus
19.	Bangku	Menyisir	Sakit	Satu
20.	Bantal	Menjual	Sehat	Tiga

21.	Batu	Berdoa	Basah	Empat
22.	Bayam	Mandi	Kering	Lima
23.	Cangkul	Bersepeda	Lebar	Enam
24.	Cicak	Berjalan	Sempit	Tujuh
25.	Celana	Sarapan	Menang	Delapan
26.	Cincin	Berlibur	Kalah	Sembilan
27.	Daging	Bermain	Cepat	Sepuluh
28.	Dasi	Tidur	Lambat	Sebelas
29.	Daun	Melihat	Baik	Sebanyak
30.	Durian	Tertawa	Buruk	Lima Puluh
31.	Dokter	Melompat	Dalam	
32.	Ekor	Menari	Dangkal	
33.	Emas	Memakai	Bagus	
34.	Foto	Menyanyi	Jelek	
35.	Gajah	Membaca	Berat	
36.	Gelang	Mencangkul	Ringan	
37.	Gelas	Membawa	Tinggi	
38.	Gigi	Mencari	Rendah	
39.	Gula	Membuat	Bersih	
40.	Guru	Mencium	Kotor	
41.	Gunting	Membayar	Pandai	
42.	Kipas Angin	Batuk	Bodoh	
43.	Kompor	Membeli	Tajam	
44.	Koran	Bersalaman	Tumpul	
45.	Kunci	Memberi	Jauh	
46.	Lampu	Berduri	Dekat	
47.	Layang-Layang	Membuang	Kuat	
48.	Mangga	Memandang	Lemah	
49.	Manggis	Membuka	Benar	
50.	Mangkuk	Menggambar	Salah	
51.	Mantel	Memegang	Berhasil	
52.	Mawar	Mengaji	Gagal	
53.	Mentimun	Memeluk	Hidup	
54.	Senter	Menginjak	Mati	
55.	Monyet	Memompa	Ganjil	
56.	Nanas	Berlari	Genap	
57.	Nangka	Memotong	Sedih	
58.	Obat	Olah raga	Senang	
59.	Sendok	Menangis	Berani	
60.	Sepatu	Terbang	Takut	

61.	Semut	Menulis	Malas
62.	Sikat Gigi	Membagikan	Rajin
63.	Susu	Menggonggong	Ramai
64.	Tahu	Memimpin	Sepi
65.	Tali	Menggoreng	Mahal
66.	Tangan	Mengetuk	Murah
67.	Tas	Berkelahi	Kaya
68.	Televisi	Menjawab	Miskin
69.	Telinga	Meminta Maaf	Rendah Hati
70.	Telur	Bertanya	Sombong
71.	Tempat Sampah	Melipat	Dermawan
72.	Tempe	Bertengkar	Malu
73.	Tomat	Berlatih	Bau
74.	Ular	Bepergian	Harum
75.	Ulat	Berlomba	Asli
76.	Bebek	Bersiul	Murni
77.	Gunung	Berteriak	Keras
78.	Pasir	Mengantuk	Jelek
79.	Komputer	Melahirkan	Indah
80.	Bendera	Menikah	Lembut
81.	HP	Memelihara	Lucu
82.	Payung	Membakar	Bohong
83.	Jempol	Melempar	Jujur
84.	Beras	Memilih	Banyak
85.	Handuk	Menyebrang	Sedikit
86.	Pengemis	Menginjak	Jahat
87.	Kaki	Mengejar	Hebat
88.	Besi	Memasang	Gila
89.	Harimau	Merobek	Banyak
90.	Piring	Mengirim	Sedikit
91.	Pensil	Mencukur	Pelan
92.	Ikan	Menumpahkan	Rapi
93.	Pisau	Memarut	Cantik
94.	Es krim	Mengunci	Tampan/Ganteng
95.	Boneka	Duduk	Merah
96.	Jagung	Melangkah	Kuning
97.	Pisang	Berkeringat	Hijau
98.	Polisi	Mencabut	Biru
99.	Botol	Bekerja	Ungu
100.	Jendela	Menggaruk	Putih

101.	Pistol	Tepuk Tangan	Hitam
102.	Sabun	Mengintip	Coklat
103.	Buaya	Berkaca	Halus
104.	Jambu	Bangun	Hemat
105.	Radio	Merampok	Nakal
106.	Kucing	Mengerjakan	Curang
107.	Buku	Menyemprot	Nyaman
108.	Jeruk	Mengecat	Baru
109.	Rambut	Mengemudi	Manis
110.	Sapi	Shalat	Pahit
111.	Bunga	Belanja	Pedas
112.	Kalung	Meminjam	Kejam
113.	Roti	Menjemput	Tenang
114.	Nasi	Mengendarai	Sibuk
115.	Burung	Menyemir	Amis
116.	Kaos kaki	Mengantar	Lapar
117.	Sapu	Membangun	Haus
118.	Kepala	Menyalakan	Riang
119.	Cacing	Mengupas	Erat
120.	Kasur	Mengepel	Aneh
121.	Sayur	Mengelap	Sopan
122.	Pintu	Menjenguk	Damai
123.	Topi	Mengunjungi	Matang
124.	Kelinci	Mengenal	Lezat
125.	Selimut	Menaruh	Serius
126.	Kulkas	Bermimpi	Rakus
127.	Piring	Berpikir	Mewah
128.	Sendok	Merayakan	Lengkap
129.	Garpu	Memanggil	Akrab
130.	Kancil	Menghafal	Taat
131.	Kain pel	Meniru	Cemburu
132.	Paman	Berkenalan	Pelupa
133.	Payung	Keramas	Pelit
134.	Telepon	Menyetrika	Disiplin
135.	Surat	Menyiram	Gembira
136.	Mobil	Menanam	Hati-hati
137.	Sepeda	Berbicara	Perih
138.	Pesawat	Mendengar	Dewasa
139.	Kapal	Mengantar	Aman
140.	Rok	Tersenyum	Liar

141.	Bola	Menanak	Buas
142.	Semangka	Merebus	Berbarengan
143.	Kelapa	Menerangi	Segar
144.	Truk	Beramal	Kusut
145.	Bus	Berkelompok	Bebas
146.	Kereta Api	Berpesan	Becek
147.	Bintang	Bercerita	Beku
148.	Bulan	Mematikan	Cair
149.	Matahari	Mengalir	Benci
150.	Sawah	Terjun	Bening
151.	Lapangan	Mendaki	Benjol
152.	Buyut	Keliling	Berisik
153.	Pria	Peraturan	Biasanya
154.	Wanita	Berbakat	Bijaksana
155.	Atas	Banjir	Bingung
156.	Bawah	Hujan	Lancar
157.	Rambutan	Membantah	Bungsu
158.	Lilin	Melawan	Boros
159.	Kue	Membagikan	Hemat
160.	Sandal	Berhenti	Cerdas
161.	Jam dinding	Menghadap	Bukan
162.	Kursi	Membenahi	Bulat
163.	Kasur	Menembak	Merah muda
164.	Guling	Pindah	Jingga
165.	Bantal	Menyayangi	Buntu
166.	Taplak Meja	Cocok Tanam	Keruh
167.	Pot Bunga	Mencoret	Cerah
168.	Kumbang	Mendadak	Teliti
169.	Helm	Mendandani	Hawatir
170.	Sepupu	Mengganti	Cemas
171.	Toples		Gugup
172.	Pensil Warna		Percaya diri
173.	Becak		Cerewet
174.	Rumah		Curang
175.	Toko		Ceria

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong 2012:3), penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini menggunakan rancangan kualitatif karena untuk memperoleh data deskriptif berupa kata-kata tertulis bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua yang terdapat dalam daftar kosakata yang dikuasai anak usia 6—7 tahun di Desa Klatakan.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif, yakni gambaran ciri-ciri data secara akurat sesuai dengan sifat alamiah itu sendiri (Djajasudarma, 2006:16). Data yang dihasilkan dalam penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan gambaran yang objektif tentang penguasaan kosakata bahasa Indonesia anak usia 6—7 tahun di Desa Klatakan.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Desa Klatakan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember. Sementara itu waktu penelitian dilakukan mulai bulan November 2014 sampai selesai. Pemilihan lokasi penelitian yaitu di Desa Klatakan didasarkan atas beberapa pertimbangan antara lain

- a. Desa Klatakan merupakan desa yang terletak di daerah Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember yang mayoritas masyarakatnya menggunakan dua bahasa Daerah, yakni Jawa dan Madura. Penggunaan bahasa daerah tersebut sebagian besar juga digunakan oleh anak-anak, khususnya anak-anak usia 6—7 tahun. Anak-anak tersebut masih sering bermain dengan teman sebaya, mengaji dengan teman sebaya, bahkan juga sering berinteraksi (berkomunikasi) dengan masyarakat lain yang berbeda usia. Penggunaan bahasa oleh anak-anak tersebut juga digunakan ketika anak-anak berada di lingkungan sekolah sehingga memengaruhi penggunaan bahasa kedua

mereka, yaitu bahasa Indonesia. Oleh karena itu, perlu adanya suatu tes penguasaan kosakata Bahasa Indonesia pada anak usia 6—7 tahun di Desa Klatakan. Apakah anak-anak usia 6—7 tahun di Desa Klatakan menguasai kosakata minimal yang seharusnya dikuasai.

- b. Letak desa Klatakan yang strategis (jalur Jember—Surabaya) membuat penelitian menjadi praktis dari berbagai segi seperti waktu, tenaga, dan juga dana.

3.3 Data dan Sumber Data

Data adalah kumpulan fakta yang masih mentah dan belum bisa memberikan informasi yang bisa membantu menghubungkan kejadian dengan pelaku. Data kualitatif adalah data yang berwujud kata-kata, kalimat-kalimat dan narasi-narasi (Kriyantono, 2006:38—39). Data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa kosakata yang dikuasai oleh anak usia 6—7 tahun yang diperoleh melalui tes kosakata.

Sumber data penelitian ini adalah anak usia 6—7 tahun di desa Klatakan kecamatan Tanggul kabupaten Jember. Penentuan sample dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling area* yaitu pengambilan sample, tempat dan waktu penelitian ditentukan secara sengaja dengan tujuan tertentu seperti waktu, tenaga, dan dana.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan tes pilihan ganda, tes kemampuan menulis dan metode *chek list*. Adapun langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut.

3.4.1 Tes Pilihan Ganda

Menurut Djiwandono (2011:37) Tes pilihan ganda ialah tes yang masing-masing butir tesnya memiliki lebih dari dua pilihan jawaban. Satu butir tes pilihan ganda terdiri atas pernyataan pokok atau pertanyaan, diikuti oleh beberapa pernyataan yang sesuai atau pilihan jawaban yang benar. Jumlah pilihan ini terdi

dari sekurang-kurangnya tiga, empat atau kadang-kadang lima pilihan. Jumlah pilihan yang paling umum digunakan adalah empat, masing-masing pilihan diberi tanda (a), (b), (c), dan (d). Semua pilihan jawaban tersebut terdapat satu jawaban yang benar-benar merupakan jawaban benar yang sering disebut jawaban kunci. Pilihan-pilihan lain merupakan jawaban yang tidak benar atau kurang benar dibandingkan dengan jawaban benar yang sesungguhnya. Pilihan-pilihan di luar jawaban benar itu disebut pengecoh. Dengan tes pilihan ganda, peserta tes ditugaskan untuk memilih satu jawaban yang paling benar dari setiap soal dengan cara memberi tanda silang pada tanda (a,b, atau c) yang merupakan jawaban paling benar.

Contoh :

Berilah tanda silang pada jawaban a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Hewan yang bisa terbang adalah
 - a. Sapi
 - b. Kambing
 - c. Burung

3.4.2 Tes Kemampuan Menulis

Menurut Djiwandono (2011:121—123) tes kemampuan menulis dalam bentuk tes subjektif dapat diaplikasikan dengan menugaskan peserta tes untuk menulis kalimat sederhana, narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi dan lain-lain. Tes menulis tersebut harus memerhatikan aspek penggunaan bahasa, gaya penuangan isi, dan pemilihan kata yang sesuai. Dalam penelitian ini, tes yang sesuai untuk anak usia 6—7 tahun adalah tes menulis kalimat sederhana. Peserta tes ditugaskan untuk membuat kalimat sederhana dari daftar kosakata yang telah disediakan.

Contoh :

No.	Kosakata	Kalimat
1.	Koran	Ayah membaca koran
2.	Dapur	Ibu memasak di dapur

3.4.3 Metode *Check List*

Menurut Arikunto (1998 : 129), digunakan untuk mengetahui kosakata yang dikuasai oleh siswa yaitu dengan cara memberikan tanda *check*(√) pada daftar kata yang telah disediakan. Tanda *check*(√) digunakan untuk menandai kata yang dikuasai siswa serta digunakan untuk menentukan jumlah kosakata yang dikuasai siswa pada tabel pengumpul data. Berikut ini merupakan contoh penggunaan tanda *check*(√).

No.	Kosakata yang dikuasai siswa	Nama Peserta Tes			
		Al	Ani	Bian	Ve
1.	Baju	√	√	√	√
2.	Makan	√	√	√	√
3.	Kelelawar	-	√	-	-
4.	Mangga	√	√	-	-
5.	Rusa	-	√	√	-
Jumlah		3	5	3	2

Berdasarkan contoh diatas, dapat ditentukan jumlah kosakata yang dikuasai oleh anak usia 6—7 tahun dengan cara, memberi tanda *check*(√) pada kolom kode nama peserta yang sebaris dengan kata yang dipahami serta memberi tanda (-) pada daftar kata yang tidak dapat dipahami. Jumlah kosakata yang dikuasai oleh anak usia 6—7 tahun dapat diketahui dengan cara menjumlahkan tanda *check*(√) pada setiap nama peserta tes.

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (1998:191), instrumen penelitian merupakan alat bantu untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Instrumen tersebut meliputi: lembar soal tes pilihan ganda, lembar tes kemampuan menulis, tabel pengumpul data, dan tabel analisis data.

a. Contoh instrument tes pilihan ganda

Berilah tanda silang pada jawaban a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Hewan yang bisa terbang adalah
 - a. Sapi
 - b. Kambing
 - c. Burung
2. Bunga melati berwarna....
 - a. Putih
 - b. Kuning
 - c. Merah

b. Tabel 2. Contoh tes kemampuan menulis

Nama :

No.	Kosakata	Kalimat
1.	Menyiram	Kakak menyiram bunga
2.	Bunga
3.	Sapu
4.	Makan
5.	Mandi
6.dst.	Singa

c. Tabel 3. Contoh Tabel Pengumpul Data

No.	Daftar Kosakata	Nama Peserta Tes			
		Al	Ani	Bian	Ve
1.	Baju	√	√	√	√
2.	Makan	√	√	√	√
3.	Kelelawar	√	-	-	-
4.	Mangga	√	√	√	-
5.dst.	Rusa	√	-	√	-
Jumlah		600	503	583	501

d. Tabel 4. Contoh Tabel Analisis Data

No	Nama	Jumlah Kosakata yang dikuasai	Tingkat Penguasaan	Analisis
1.	Al	550	Tinggi	(berisi deskripsi dari rumusan masalah)
2.	Ani	503	Rata-rata	
3.	Bian	533	Tinggi	
4.	Ve	501	Rendah	

Langkah-langkah penggunaan instrument penelitian :

- 1) Anak usia 6-7 tahun ditugaskan untuk mengerjakan 275 soal yang terdapat pada lembar soal pilihan ganda .
- 2) Anak usia 6-7 tahun ditugaskan untuk membuat 275 kalimats ederhana dengan kosakata yang telah disediakan pada lembar tes melengkapi.
- 3) Data yang terkumpul dari hasil tes pilihan ganda dan tes kemampuan menulis, diklasifikasikan dalam tabel pengumpul data.
- 4) Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan.

3.6 Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpul data kemudian dianalisis berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan metode analisis data deskriptif kualitatif. “Aktivitas dalam data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas” (Miles and Huberman, dalam Sugiyono, 2013:337). Aktivitas analisis data terdiri atas tiga proses kegiatan yaitu penyeleksian data, penyajian data serta penarikan kesimpulan.

3.6.1 Penyeleksian Data

Data yang terkumpul diseleksi berdasarkan jenis tesnya kemudian disusun secara rapi, teratur dan terarah sesuai dengan topik permasalahan.

3.6.2 Mengidentifikasi Data

Data yang telah diseleksi kemudian diidentifikasi. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh deskripsi data tentang tingkat penguasaan kosakata anak usia 6-7 tahun di Desa Klatakan baik secara pasif-reseptif maupun aktif-produktif.

3.6.3 Pengklasifikasian Data

Setelah data teridentifikasi, selanjutnya data hasil tes pilihan ganda dan tes kemampuan menulis dimasukkan pada tabel kosakata dan memberi tanda *cek list* untuk kosakata yang dikuasainya pada kolom masing-masing nama peserta tes. Banyaknya kosakata yang dikuasai peserta tes dapat dihitung dengan cara menjumlahkan tanda *cek list* yang ada pada masing-masing kolom nama peserta tes. Cara tersebut digunakan untuk mengetahui tingkat penguasaan kosakata anak usia 6—7 tahun di Desa Klatakan.

3.7 Prosedur Penelitian

Menurut Kriyantono (2006 : 84), prosedur penelitian pada dasarnya berupa tahapan atau proses yang harus dilalui dalam melakukan penelitian. Secara umum tahapan prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

3.7.1 Tahap persiapan

Pada tahap persiapan, kegiatan penelitian yang dilakukan antara lain :(1) menentukan fokus penelitian, (2) mencari beberapa referensi, (3) menentukan judul penelitian, (4) konsultasi judul, (5) pengadaan kajian pustaka, dan (6) penyusunan metode penelitian.

3.7.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan yang dilakukan peneliti meliputi :(1) pengumpulan data, (2) analisis data berdasarkan metode yang digunakan, (3) menyimpulkan hasil penelitian.

3.7.3 Tahap Penyelesaian

Pada tahap penyelesaian, kegiatan penelitian yang dilakukan antara lain : (1) penyusunan laporan penelitian, (2) revisi laporan penelitian, (3) penggandaan laporan penelitian.



BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan penutup yang terdiri atas kesimpulan dan saran penelitian penguasaan kosakata Bahasa Indonesia pada anak usia 6—7 tahun di Desa Klatakan berdasarkan tes yang bersifat pasif-reseptif dan aktif-produktif.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan penggunaan kosakata bahasa Indonesia pada anak usia 6—7 tahun berdasarkan tes pasif-reseptif dengan menggunakan tes pilihan ganda dan tes aktif produktif dengan menggunakan tes menulis kalimat sederhana sebanyak 275 pertanyaan pada setiap tes menunjukkan bahwa ketujuh peserta tes dapat menguasai lebih dari 200 kata. Namun, kemampuan setiap anak dalam memahami, merespon, dan menyebutkan kosakata berbeda-beda. Hasil presentase keseluruhan kosakata yang dikuasai, dalam tes pasif-reseptif kosakata yang paling dikuasai anak adalah kata bilangan, sedangkan dalam tes aktif produktif adalah kata benda.

Kata sifat adalah kata yang paling rendah dikuasai dalam tiap-tiap tes. Kesalahan penggunaan kata sifat terbanyak pada tes aktif-produktif, hal tersebut karena pada tes pasif-reseptif peserta sudah disuguhkan pilihan dan dengan mudah peserta hanya tinggal memilih salah satu jawaban yang sudah disajikan. Sedangkan dalam tes aktif produktif, peserta dituntut untuk berpikir membuat kalimat sesuai dengan makna yang seharusnya dari tiap-tiap kata yang disajikan. Kebanyakan dalam tes aktif-produktif peserta membuat kalimat berdasarkan apa yang mereka dengar tanpa mengetahui makna dari kata itu sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian serta kaitannya dengan teori dalam kurikulum SD (Depdiknas dalam Yutanti 2005), maka penguasaan kosakata anak usia 6—7 tahun di desa klatakan hampir 80% lebih memiliki tingkat penguasaan kosakata tinggi, dari tujuh peserta tes, Lima peserta berada pada tingkat penguasaan kosakata tinggi, karena memiliki nilai lebih dari 503, satu peserta

dengan tingkat penguasaan kosakata rata-rata, serta satu peserta dengan tingkat penguasaan kosakata rendah karena memiliki nilai 501 (<503).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan tersebut, maka dapat diberikan saran sebagai berikut.

- 1) Bagi orang tua disarankan supaya dapat membangun komunikasi yang intensif dengan anak menggunakan bahasa Indonesia. Selain itu, orang tua juga diharapkan sering memberi pengetahuan tentang arti atau makna dari kata yang salah ketika dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia anak tersebut salah berujar.
- 2) Bagi guru sebaiknya siswa selalu dilatih memahami beberapa kosakata, bisa dengan melihat dari televisi, membaca koran, mendengarkan radio, dll., jadi setiap pelajaran bahasa Indonesia guru melakukan evaluasi tentang kosakata baru yang tidak dipahami ataupun asing untuk siswa. Selain itu, faktor utama keberhasilan siswa dalam penggunaan kosakata dengan baik dan benar adalah komunikasi guru dengan siswa yang tidak mencampur aduk dengan bahasa daerah.
- 3) Bagi mahasiswa PBSI dan peneliti lain yang ingin memperdalam penelitian ini dapat lebih lanjut meneliti mengenai penguasaan kosakata anak lebih terfokus pada jenis kelamin (wanita atau laki-laki), kondisi lingkungan keluarga, usia (6 tahun atau 7 tahun), sekolah, dll.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsini. 1998. *Manajemen Penelitian*. Jakarta :Rineka Cipta
- Brown.H.D. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*. Terjemahan oleh Nur Holis dan Yusi Avianto P. 2008. Jakarta.
- Chaer, A. 2003.*Psikolinguistik: Kajian Teoretik*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Chaer, A. & Leoni, A. 2004. *Sosiolinguistik*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Djajasudarma. 2006. *Metoda Linguistika: Rancangan Metoda Penelitian dan Kajian*. Bandung: Refika Aditama.
- Djiwandono, S. 2011. *Tes Bahasa: Pegangan Bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: PT Indeks
- Hikmayana, D. 2013. *Meningkatkan kosakata dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui permainan ular tangga*. *Jurnal Nosi*. Vol 1 (1) : 40-41.
- Kamisa.1997. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya :Kartika
- Kriyantono, R. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta :Kencana.
- Moeliono, Anton. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Moleong, Lexy. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nababan, S dan S Utari. 1992. *Psikolinguistik Suatu Pengantar*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Pringgawidagda, Suwarno. 2002. *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa
- Rohmani, N.I. 2008. *Psikolinguistik Konsep & Isu Umum*. Malang : UIN-Malang Press.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung :Alfabeta.
- Yutanti, W. 2005.*Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Kedua Siswa Kelas Satu SDN Dender 1 Kabupaten Bojonegoro*. *Skripsi*. Tidak diterbitkan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.Universitas Jember: Jember.

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN SOAL TES PILIHAN GANDA

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, atau c yang merupakan jawaban paling benar!

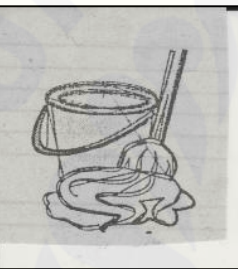
1.



Doni sakit, dia sedang diperiksa

- a. dokter
- b. perawat
- c. dukun

2.



Aku terbuat dari kain. Aku digunakan untuk membersihkan lantai. Jika digunakan dapat diberi pewangi agar ruangan bersih dan harum.

Aku adalah

- a. alat / kain pel
- b. sapu
- c. kemucing

3.

Aku tidak suka berenang, karena aku

- a. berani
- b. senang
- c. takut tenggelam

4. Aku suka minum susu karena membuat kita

- a. sehat
- b. pintar
- c. mahal

5.



Banu sedang bermain

- a. layang-layang
- b. mobil-mobilan
- c. kapal-kapalan

6. Bentukku kotak. Aku terbuat dari kayu. Berguna untuk menyimpan baju.

Aku adalah

- a. almari makanan

- b. almari pakaian
- c. almari buku

7. *Si Kancil* dalam dongeng adalah binatang yang cerdas. Binatang yang cerdas adalah

- a. buaya
- b. singa
- c. kancil

8. Aku suka bermain sepeda karena

- a. rodanya dua
- b. takut jatuh
- c. membuat hati senang

9. Lingkungan yang bersih membuat warga menjadi

- a. sakit
- b. panik
- c. sehat

10. Andi memanggil adik laki-laki dari ibunya dengan sebutan

- a. paman
- b. nenek
- c. kakek

11. Meong-meong adalah suara

- a. sapi
- b. kuda
- c. kucing

12. Menjiplak adalah

- a. menggambar
- b. menulis
- c. meniru

13. Jika ingin punya banyak teman kamu harus

- a. mengejek teman
- b. menyendiri
- c. berkenalan

14.Saat berkenalan harus berkata

- a. benar
- b. bohong
- c. malu

15.Bunga yang memiliki tangkai yang berduri adalah

- a. melati
- b. matahari
- c. mawar

16.Darah berwarna

- a. putih
- b. merah
- c. kuning

17.Jika kamu melakukan kesalahan maka kamu harus

- a. takut
- b. marah
- c. meminta maaf

18.Saat lebaran orang-orang saling bermaafan sambil

- a. makan bersama
- b. bersalaman
- c. bernyanyi

19.Durian adalah buah yang berbau menyengat dan

- a. bertunas
- b. berduri
- c. berair

20.Agar tetap sehat kita harus rajin

- a. bermain
- b. olah raga
- c. tidur

21.Agar lingkungan bersih dan sehat, kita harus membuang sampah di

-
- a. jalan

- b. selokan
- c. tempat sampah

22. Andi terbiasa makan nasi dengan lauk

- a. mangga
- b. bayam
- c. tempe

23. Ayah sedang menonton

- a. buku
- b. televisi
- c. radio

24. Anggota tubuh yang digunakan untuk mendengar adalah

- a. mata
- b. mulut
- c. telinga

25. Hewan yang bisa terbang adalah

- a. ikan
- b. buaya
- c. burung

26. Hewan yang berbelalai panjang adalah

- a. gajah
- b. jerapah
- c. kadal

27. Ibu sedang di dapur

- a. menyanyi
- b. memasak
- c. mandi

28. Agar di sekolah perut tidak lapar setiap pagi kita harus

- a. mandi
- b. olahraga
- c. sarapan

29. Rajin pangkal

- a. bodoh
- b. pandai
- c. malas

30. Hemat pangkal

- a. miskin
- b. pandai
- c. kaya

31. Andi anak yang pintar karena dia rajin

- a. belajar
- b. bermain
- c. membaca komik

32. Agar sembuh dari sakit maka kamu harus rajin minum

- a. susu
- b. es
- c. obat

33. Saat mandi kita harus memakai

- a. sabun
- b. pasta gigi
- c. sampo

34. Hewan pemakan rumput

- a. harimau
- b. buaya
- c. sapi

35. Menyapa orang lain harus dengan

- a. sombong
- b. sopan
- c. kasar

36. Ardi memakai sampo

- a. sikat gigi
- b. keramas

c. mandi

37. Ibu dari ayah adalah

- a. kakek
- b. nenek
- c. tante

38. Yang termasuk pakaian adalah

- a. buku
- b. kompor
- c. baju

39. Hewan yang berkokok adalah

- a. burung
- b. ayam
- c. itik

40. Andi anak yang pandai di kelas, dia pandai karena belajar

- a. rajin
- b. malas
- c. takut

41. Mawar dan melati adalah nama-nama

- a. hewan
- b. bunga
- c. hiasan dinding

42. Perhiasan yang di pakai di leher adalah

- a. gelang
- b. cincin
- c. kalung

43. Ayah dari ibu adalah

- a. paman
- b. kakak
- c. kakek

44. Ale tidak pernah terlambat masuk sekolah, Ale anak yang

- a. nakal
- b. pintar
- c. disiplin

45. Aneke anak baru di sekolah, namun dia sudah punya banyak teman, Aneke termasuk anak yang mudah

- a. akrab
- b. bertengkar
- c. malu

46. Ketika pelajaran di mulai, kita harus

- a. ramai
- b. lari-lari
- c. tenang

47. Ardi anak orang kaya, dia selalu pamer dan mengejek temannya yang miskin, sikap Ardi tidak boleh di contoh, Ardi anak yang

- a. baik
- b. dermawan
- c. sombong

48. Ria anak yang baik, dia sering memberi uang kepada orang yang membutuhkan, Ria anak yang

- a. pelit
- b. dermawan
- c. kikir

49. Sampah yang di tidak dibuang akan menyebabkan kotor dan

- a. harum
- b. bersih
- c. bau

50. Kupu-kupu memiliki sayap, kupu-kupu adalah hewan yang bisa

- a. terbang
- b. merayap
- c. jalan

51. Benda untuk mengeringkan badan setelah mandi adalah

- a. selimut
- b. kain
- c. handuk

52. Monyet gemar memakan buah

- a. nangka
- b. durian
- c. pisang

53. orang jahat akan di tangkap oleh

- a. guru
- b. dokter
- c. polisi

54. Bunga matahari berwarna

- a. merah muda
- b. merah
- c. kuning

55. Agar tidak kehujanan, kita harus memakai

- a. Payung
- b. kerudung
- c. topi

II. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, atau c yang merupakan jawaban paling benar!

1. Agar kepala tidak panas saat upacara, kita harus memakai

- a. topi
- b. bando
- c. payung

2. Hari ini, wajah ibu guru tampak berseri-seri, ibu guru sedang

- a. susah
- b. Gembira
- c. sedih

3. Pembantu Radit tidak terbukti bersalah. Akan tetapi, Radit tetap saja menghukum pembantunya. Raja tersebut memiliki sifat

- a. adil
- b. bijaksana
- c. kejam

4. Rafi dan Risa berangkat ke sekolah bersama-sama, Ibu berpesan agar

- a. pelan-pelan di jalan
- b. cepat-cepat di jalan
- c. hati-hati di jalan

5. Tia tinggal di Surabaya. Tia kangen kepada kakek dan nenek di Yogyakarta, Tia ingin berbicara langsung dari jarak jauh. Alat yang dapat digunakan Tia adalah

- a. radio
- b. telepon
- c. surat

6. Ibu ... kue bolu di dapur

- a. membuat
- b. mencuci
- c. merebus

7. Suara anjing malam hari terdengar menakutkan

- a. mengeong
- b. menjerit
- c. menggonggong

8. Setelah di setrika, ibu baju agar terlihat lebih rapi

- a. melipat
- b. mencuci
- c. menjemur

9. Wiwik : wah, rapi sekali bajumu Tut

Tuti : yah, ini karena Ibu selalu ... baju ini
Kata yang tepat untuk melengkapi kalimat tuti adalah

- a. menjahit

- b. mencuci
- c. menyetrika

10. Setiap sore, Ani selalu menyapu halaman agar halaman menjadi

- a. kotor
- b. bersih
- c. dingin

11. Aku binatang kecil, aku suka makan gula, aku suka bergotong royong
Aku adalah

- a. kumbang
- b. semut
- c. cicak

12. Agar tetap sehat, setiap pagi harus minum

- a. susu
- b. kopi
- c. teh

13. Setiap pagi, Ayah membaca di teras rumah

- a. televisi
- b. koran
- c. radio

14. Agar terlihat rapi, setiap pagi Susi menyisir

- a. kuku
- b. alis
- c. rambut

15. Santi kurang pandai di kelas, karena Santi belajar

- a. rajin
- b. malas
- c. pandai

16. Agar bersih dan tidak panjang maka harus rajin kuku

- a. menggunting
- b. menyisir
- c. memotong

17.Orang yang mengajar kita di sekolah adalah

- a. guru
- b. dokter
- c. polisi

18.Buah pisang rasanya

- a. manis
- b. pedas
- c. asin

19.Alin ke sekolah memakai kaos kaki dan

- a. topi
- b. sepatu
- c. sandal

20.Buah yang kulitnya berwarna kuning adalah

- a. pisang
- b. semangka
- c. anggur

21.Aku berwarna kuning, aku mempunyai rasa asam dan manis, aku adalah

- a. durian
- b. jeruk
- c. semangka

22.Alwi menggosok gigi dengan

- a. sabun
- b. sampo
- c. sikat gigi

23.Hewan yang mempunyai tubuh yang panjang adalah ...

- a. kucing
- b. anjing
- c. ular

24.Ibu adalah orang yang kita

- a. membuang

- b. melahirkan
- c. mencari

25. Punggung Ayah gatal-gatal, Ayah menyuruhku punggungnya

- a. memukul
- b. mencubit
- c. menggaruk

26. Pada gambar di samping, Ayah bunga

- a. menyemprot
- b. memotong
- c. menanam

27. Pada gambar di samping, Ibu bunga

- a. menanam
- b. menyemprot
- c. menyiram

28. Pada gambar di samping, kakak sedang ...

- a. menyiram
- b. duduk
- c. menyapu

29. Hidung gunanya untuk

- a. berbicara
- b. mencium
- c. menangis

30. Mulut digunakan untuk

- a. berbicara
- b. mendengar
- c. melihat

31. Mata digunakan untuk

- a. mendengar
- b. berbicara
- c. melihat



32. Otak digunakan untuk

- a. berpikir
- b. melihat
- c. mendengar

33. Telinga digunakan untuk

- a. mendengar
- b. melihat
- c. berbicara

34. Tugas pak pos adalah mengantar

- a. koran
- b. surat
- c. makanan

35. Ibu di pasar

- a. jalan-jalan
- b. berlibur
- c. belanja

36. Ari tidak membawa pensil, Ari pensil milik Siska

- a. membeli
- b. meminjam
- c. mengembalikan

37. Bangun tidur kita harus segera

- a. bermain
- b. mandi
- c. belanja

38. Pada hari minggu, Ayah mengajakku ke pantai

- a. mandi
- b. berlibur
- c. olahraga

39. Anisa, beti, dan seri gemar lompat tali di halaman rumah

- a. bermain
- b. bergurau

c. menonton

40. Ibu menjemur baju yang

- a. kotor
- b. basah
- c. kering

41. Hewan yang merayap adalah

- a. cicak
- b. burung
- c. capung

42. Nama sayuran hijau yang menyehatkan adalah

- a. bayam
- b. daun
- c. rumput

43. Pakaian bawahan adalah

- a. baju
- b. kemeja
- c. celana

44. Aliya gemar buku

- a. menari
- b. mencari
- c. membaca

45. lawan dari kat kalah adalah

- a. gagal
- b. menang
- c. kecewa

46. Anton dan Ari bermain di sungai, mereka tidak takut tenggelam karena sungainya

- a. dalam
- b. deras
- c. dangkal

47. Kita harus rajin belajar agar tidak

- a. pandai
- b. bodoh
- c. pintar

48. Aria kehilangan uang, dia menangis, Aria sedang

- a. gembira
- b. senang
- c. sedih

49. Berjalan menggunakan

- a. kaki
- b. tangan
- c. jari

50. Selain digunakan untuk telepon, aku bisa di bawa kemana-mana, aku juga bisa mengirim pesan jarak jauh, aku adalah

- a. HP
- b. surat
- c. telepon

51. Ibu jari sama dengan

- a. jari manis
- b. kelingking
- c. jempol

52. Melati dan mawar berbau

- a. harum
- b. menyengat
- c. busuk

53. Anita selalu berkata benar, Anita anak yang ...

- a. jujur
- b. pandai
- c. disiplin

54. Lawan kata jujur adalah ...

- a. dermawan
- b. kikir
- c. bohong

55. Ibu tidak jadi membeli baju itu karena harganya

- a. murah
- b. mahal
- c. rusak

III. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, atau c yang merupakan jawaban paling benar!

1. Polisi itu pencuri yang kabur dan lari

- a. mengejar
- b. melihat
- c. membiarkan

2. Ali anak yang suka mengejek temannya, dia juga berani terhadap orang tuanya, Ali anak yang

- a. baik
- b. pemberani
- c. jahat

3. Makanan sehat adalah buah-buahan, lauk pauk, susu dan

- a. sayur
- b. cemilan
- c. permen

4. Jika teman kita sakit maka kita harus

- a. membiarkan
- b. menjenguk
- c. mengejek

5. Aku bulat-bulat kecil, aku berwarna ungu, aku adalah buah

- a. semangka
- b. anggur
- c. mangga

6. Kendaraan roda empat adalah

- a. sepeda
- b. motor
- c. mobil

7. kendaraan roda dua adalah

- a. sepeda dan motor
- b. mobil
- c. truk

8. Kendaraan yang bisa terbang adalah

- a. mobil
- b. bus
- c. pesawat

9. kendaraan atau transportasi laut adalah

- a. mobil
- b. bus
- c. kapal

10. Seragam sekolah untuk pakaian bawahan anak perempuan adalah

- a. celana pendek
- b. rok
- c. baju

11. Kakan dan teman-temannya gemar bermain sepak di lapangan

- a. bola
- b. basket
- c. tenis

12. Buah yang isinya berwarna merah adalah

- a. melon
- b. semangka
- c. pisang

13. Buah yang isinya putih dan banyak airnya adalah

- a. kelapa
- b. salak

c. pisang

14. Kendaraan seperti mobil dan memiliki roda enam yang mengangkut penumpang banyak adalah

- a. mobil
- b. truk
- c. bus

15. Kendaraan pengangkut barang adalah

- a. truk
- b. sepeda
- c. motor

16. Kendaraan atau alat transportasi yang panjang adalah

- a. kereta api
- b. bus
- c. mobil

17. Benda langit yang menerangi bumi di pagi hari adalah

- a. matahari
- b. bintang
- c. bulan

18. Benda langit yang berbentuk bulat dan bersinar di malam hari adalah

- a. bulan
- b. matahari
- c. bintang

19. Benda langit yang terang saat malam hari selain bulan adalah

- a. bintang
- b. matahari
- c. bulan

20. Petani menanam padi di

- a. halaman
- b. lapangan
- c. sawah

21. Buah anggur berwarna

- a. kuning
- b. putih
- c. ungu

22. Adik bermain bola di

- a. lapangan
- b. sawah
- c. ladang

23. Ibu dari nenek adalah

- a. nenek
- b. cicit
- c. buyut

24. Tugas seorang sopir adalah

- a. mengemudi
- b. memasak
- c. mengajar

25. Aku terbangun dari tidurku karena aku buruk

- a. bermimpi
- b. berkhayal
- c. berangan-angan

26. Alia anak baik, dia rajin shalat lima waktu dan puasa di bulan Ramadhan, dia anak yang

- a. disiplin pada agama
- b. taat pada agama
- c. nurut pada agama

27. Bagian seragam sekolah yang dikalungkan pada leher adalah

- a. kalung
- b. syal
- c. dasi

28. Lawan kata pria adalah

- a. wanita

- b. laki-laki
- c. dewasa

29. Persamaan kata perempuan adalah

- a. pria
- b. laki-laki
- c. wanita

30. Saat hari mulai petang, ibu mulai lampu

- a. mematikan
- b. memadamkan
- c. menyalakan

31. Ayah baru pulang dari luar kota, kami menyambut ayah dengan

- a. riang
- b. susah
- c. kecewa

32. Pak tukang sedang rumah

- a. membangun
- b. membuat
- c. merancang

33. Tugas pak pos adalah surat

- a. mengantar
- b. membuat
- c. menyimpan

34. Apabila ingin bertamu ke rumah teman, kita harus mengetuk terlebih dahulu

- a. jendela
- b. pintu
- c. kaca

35. agar terlihat sopan, sebelum masuk ke rumah kita harus pintu

- a. mengetuk
- b. memukul
- c. membuka

36. Lawan kata salah adalah
- benar
 - baik
 - buruk
37. Lawan kata sombong adalah ...
- kikir
 - rendah hati
 - dermawan
38. Ibu gemar mendengarkan
- radio
 - televisi
 - koran
39. Ibu mengupas mangga dengan menggunakan
- gunting
 - pisau
 - garpu
40. Perhiasan yang dipakai di jari adalah
- gelang
 - kalung
 - cincin
41. Sesuatu yang bisa kita lihat saat berada di pantai adalah
- pasir
 - kamar mandi
 - buaya
42. dalam satu hari kita harus solat sebanyak
- lima waktu
 - empat waktu
 - dua waktu
43. Juara satu sama dengan juara
- kedua
 - ketiga

c. pertama

44. Jika siang hari terang, maka malam hari

- a. benderang
- b. gelap
- c. mendung

45. Setengan sama artinya dengan

- a. seperempat
- b. sebagian
- c. semuanya

46. Ani berumur 5 tahun, Alia berumur 3 tahun, Ani lebih dari Alia

- a. muda
- b. tua
- c. sebaya

47. Anton kelas 3 SD, Riana kelas 1 SD, Riana lebih dari Anton

- a. sebaya
- b. muda
- c. tua

48..... pangkal kaya

- a. hemat
- b. boros
- c. irit

49. Ayah Amira sakit keras, amira sedih dan

- a. senang
- b. bahagia
- c. cemas

50. Andi berani berbicara di depan kelas, andi anak yang

- a. pemalu
- b. percaya diri
- c. penakut

51. Buah yang kulitnya tumbuh rambut adalah

- a. rambutan
- b. salak
- c. mangga

52. Orang yang suka belanja barang yang tidak butuh adalah orang yang

....

- a. hemat
- b. boros
- c. irit

53. Banjir membuat sungai itu menjadi

- a. jernih
- b. keruh
- c. bening

54. Ais punya seorang kakak, Ais adalah anak di keluarganya

- a. sulung
- b. bungsu
- c. pertama

55. Hewan yang menyengat adalah

- a. harimau
- b. kumbang atau tawon
- c. kucing

IV. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, atau c yang merupakan jawaban paling benar!

1. Anak satu-satunya sama dengan anak

- a. sulung
- b. bungsu
- c. tunggal

2. Peralatan yang biasa digunakan oleh petani adalah

- a. cangkul
- b. parut
- c. pisau

3. Jika bel, maka kita harus masuk kelas
 - a. berbunyi
 - b. bergetar
 - c. bersuara

4. Daun-daun yang akan jatuh dengan sendirinya
 - a. basah
 - b. rusak
 - c. kering

5. Ambar dibelikan boneka oleh ibu, sedangkan Amira tidak dibelikan boneka karena uang ibu kurang, Ambar memberikan boneka itu kepada Amira karena dia tidak tega melihat Amira juga meminta boneka, Ambar anak yang suka
 - a. mengalah
 - b. memperhatikan
 - c. memberi

6. Harimau adalah binatang pemakan
 - a. rumput
 - b. daging
 - c. sayur

7. Pada saat membeli sesuatu, maka kita harus dengan uang
 - a. menjual
 - b. memberi
 - c. membayar

8. Ibu sayur di pasar dengan harga seribu
 - a. membeli
 - b. menawar
 - c. memberi

9. Lawan dari kata bersih adalah
 - a. rindang
 - b. kotor
 - c. segar

10. Uhuk,,uhuk,,uhuk adalah suara orang sakit

- a. batuk
- b. perut
- c. pilek

11. Bu Anis memiliki tiga anak, artinya

- a. bu Anis memiliki anak ganjil
- b. bu Anis memiliki anak genap
- c. bu Anis memiliki anak tunggal

12. Lawan dari kata ganjil adalah

- a. genap
- b. ganjil
- c. dua

13. Buah yang dagingnya memiliki banyak mata adalah

- a. mangga
- b. jeruk
- c. nanas

14. Buah yang dagingnya berwarna kuning, rasanya manis dan memiliki biji adalah

- a. melon
- b. jambu
- c. nangka

15. Yang termasuk lauk pauk adalah

- a. roti
- b. sayur
- c. tahu

16. Jamu rasanya ...

- a. manis
- b. pahit
- c. asin

17. Ibu menggoreng mata sapi untuk sarapan pagi

- a. tempe

- b. telur
- c. tahu

18. Cabai atau cabe rasanya

- a. pedas
- b. tawar
- c. manis

19. Anita berangkat sekolah menggunakan sepatu dan

- a. kaos
- b. kaos kaki
- c. alas kaki

20. Anggota tubuh yang letaknya paling atas adalah

- a. kepala
- b. kaki
- c. tangan

21. Alat untuk membersihkan lantai adalah

- a. kemoceng
- b. sapu
- c. Lap

22. Binatang yang panjang dan hidup di dalam tanah adalah

- a. buaya
- b. cacing
- c. ulat

23. Tempat atau alas untuk tidur adalah

- a. karpet
- b. kasur
- c. guling

24. Karena ketakutan, Afril memeluk ibunya dengan

- a. erat
- b. renggang
- c. dekat

25. Binatang yang menggonggong adalah
- anjing
 - kucing
 - kadal
26. Lawan dari kata kaya adalah
- miskin
 - konglomerat
 - saudagar
27. Jika kita merasa tidak tahu, maka kita harus
- bertanya
 - menjawab
 - diam
28. Lawan dari kata mahal adalah
- murah
 - selangit
 - mahal
29. Alat yang digunakan untuk berlindung dari hujan adalah
- paying
 - topi
 - koran
30. Hasil padi yang digiling adalah
- beras
 - sekam
 - ketan
31. Hewan yang suka memakan daging adalah
- harimau
 - sapi
 - kambing
32. Ibu dan memeras kelapa untuk membuat santan
- memotong
 - memarut

c. mengupas

33. Daun-daunan berwarna

- a. hijau
- b. merah
- c. putih

35. Langit berwarna

- a. ungu
- b. biru
- c. hijau

36. Barang yang belum pernah di pakai sama sekali adalah barang

- a. bekas
- b. palsu
- c. baru

37. Andi anak yang paling pandai di kelas, dia rajin belajar dan gemar membaca

- a. komik
- b. buku
- c. cerita

38. Menjenguk sama artinya dengan

- a. mengunjungi
- b. bertemu
- c. menjaga

39. Anjing dan kucing yang tidak ada pemiliknya adalah binatang

- a. liar
- b. buas
- c. lucu

40. Harimau dan singa termasuk binatang

- a. buas
- b. lucu
- c. ternak

41. Ibu sedang nasi di dapur
- merebus
 - mengukus
 - menanak
42. Ibu sedang air hingga mendidih
- menanak
 - merebus
 - mengukus
43. Semut adalah binatang yang suka
- berkelompok
 - mencakar
 - mencabik
44. Seorang siswa harus mentaati sekolah
- peraturan
 - petunjuk
 - larangan
45. Pandai atau pintar sama artinya dengan
- bodoh
 - tolol
 - cerdas
46. Daging jambu biji berwarna
- kuning
 - hijau
 - merah muda
47. Jalan yang terhalang tembok adalah jalan
- buntu
 - rusak
 - bebatuan
48. Salah satu warna dari pelangi adalah
- jingga
 - hitam

c. putih

49. Agar terlihat indah dan rapi bunga di tanam pada

- a. gelas
- b. pot bunga
- c. bak

50. Saat berkendara dengan motor, kita harus memakai

- a. topi
- b. helm
- c. peci

51. Perlengkapan menggambar adalah buku gambar dan

- a. pensil warna
- b. buku cerita
- c. komik

52. Kendaraan roda tiga yang dikayuh dengan sepeda adalah

- a. mobil
- b. motor
- c. sepeda

53. Ani kurang percaya diri, saat maju di depan kelas dia

- a. berani
- b. gugup
- c. tegas

54. Orang yang banyak bicara adalah orang yang

- a. cerewet
- b. pemalu
- c. pendiam

55. Tempat untuk menyimpan kue kering adalah

- a. toples
- b. panci
- c. piring

V. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, atau c yang merupakan jawaban paling benar!

1. Yang termasuk angka genap adalah

- a. satu
- b. dua
- c. tiga

2. Aku warna-warni, jika di tiup maka aku menjadi gendut, aku adalah

- a. balon
- b. bola
- c. plastic

3. Bagian dari pohon adalah

- a. tanah
- b. air
- c. daun

4. Buah yang kulitnya berduri adalah

- a. mangga
- b. durian
- c. jeruk

5. Jam yang dipakai di tangan disebut juga dengan

- a. arloji
- b. gelang
- c. jam dinding

6. Lawan kata sempit adalah

- a. panjang
- b. pendek
- c. lebar

7. Saat malam tiba, ibu menyalakan lampu agar

- a. gelap
- b. terang
- c. petang

8. Adik jatuh kesakitan, dia karena kesakitan
 - a. menangis
 - b. bahagia
 - c. berlari

9. Tugas ketua kelas adalah doa sebelum pelajaran di mulai
 - a. menyuruh
 - b. memimpin
 - c. mengucapkan

10. Setiap pagi, ibu tidak pernah lupa uang saku untukku
 - a. memberi
 - b. menerima
 - c. membawa

11. Pensil dan buku tulis adalah alat-alat untuk
 - a. membaca
 - b. menggambar
 - c. menulis

12. Saat makan kita harus menggunakan kanan
 - a. kaki
 - b. tangan
 - c. mulut

13. Agar terlihat rapi, buku, pensil dan alat tulis lainnya di masukkan ke dalam
 - a. kresek
 - b. tas
 - c. kardus

14. Buah yang berwarna merah,berbentuk bulat kecil adalah
 - a. tomat
 - b. manggis
 - c. jeruk

15. Lawan kata lebar adalah
 - a. sempit

- b. kecil
- c. pendek

16. Lawan dari kara turun adalah

- a. atas
- b. bawah
- c. naik

17. Bola berbentuk

- a. bulat
- b. kotak
- c. segitiga

18. Anak dari paman adalah

- a. adik
- b. sepupu
- c. kakak

19. Tempat untuk makan adalah

- a. toples
- b. panci
- c. piring

20. angka 6 termasuk angka.....

- a. Ganjil
- b. Genap
- c. sial

21. Hewan yang bisa terbang tinggi adalah

- a. burung
- b. ayam
- c. itik

22. Persamaan kata dari masing-masing adalah

- a. Tiap-tiap
- b. satu-satu
- c. suka-suka

23. hewan pemakan daging dan rumput disebut hewan pemakan
- segala
 - daging
 - Rumput
24. Alika tidak memiliki kakak atau adik, alika termasuk anak
- kedua
 - tunggal
 - Ragil
25. persamaan kata riang adalah
- murung
 - suka
 - ceria
26. Setiap sore, ibu Menonton di rumah
- televisi
 - koran
 - radio
27. Perhiasan yang dipakai di tangan disebut Adalah
- Cincin
 - gelang
 - jam dinding
28. Salsa selalu berkata tepat waktu datang kesekolah, salsa anak yang ...
- jujur
 - pandai
 - disiplin
29. Persamaan kata Wanita adalah
- pria
 - laki-laki
 - Perempuan
30. Saat hari mulai terang, ibu mulai lampu
- menghidupkan

- b. memadamkan
- c. menyalakan

31. Kakak pergi keluar kota, kami menyambut ayah dengan

- a. riang
- b. susah
- c. kecewa

32. Pak Ali sedang melukis gunung dan sawah, persamaan kata melukis adalah

- a. menggambar
- b. membuat
- c. merancang

33. Tugas pak guru adalah

- a. mengajar
- b. menulis
- c. menggambar

34. Apabila ingin bertamu ke rumah teman, kita harus terlebih dahulu

- a. salam
- b. bernyayi
- c. berteriak

35. Apabila ada tamu datang kerumah dan mengetuk pintu maka kita haruspintu

- a. mengetuk
- b. memukul
- c. membuka

36. Lawan kata benar adalah

- a. salah
- b. baik
- c. buruk

37. Lawan kata rendah hati adalah ...

- a. kikir
- b. sombong

c. dermawan

38. Ibu gemar membaca setiap pagi

- a. radio
- b. televisi
- c. koran

39. Ibu menggunting kertas dengan menggunakan

- a. gunting
- b. pisau
- c. garpu

40. Perhiasan yang dipakai di leher adalah

- a. gelang
- b. kalung
- c. cincin

41. tempat untuk mandi yang ada di rumah adalah

- a. pasir
- b. kamar mandi
- c. buaya

42. dalam satu hari kita harus solat sebanyak

- a. lima waktu
- b. empat waktu
- c. dua waktu

43. Harapan satu sama dengan juara

- a. kedua
- b. empat
- c. pertama

44. Jika malam hari gerap, maka siang dan pagi hari

- a. terang
- b. gelap
- c. mendung

45. Sebagian sama artinya dengan
- seperempat
 - setengah
 - semuanya
46. Ieta berumur 3 tahun, Alia berumur 5 tahun, Lea lebih dari Alia
- muda
 - tua
 - sebaya
47. Kultum kelas 6 SD, Dinda kelas 3 SD, Kultum lebih dari Anton
- sebaya
 - muda
 - tua
48. pangkal Pandai
- Rajin
 - boros
 - irit
49. Ayahku sembuh dari sakit kerasnya, aku sangat
- susah
 - bahagia
 - cemas
50. Andi berani berbicara di depan kelas, andi anak yang
- pemalu
 - percaya diri
 - penakut
51. Buah yang kulitnya bersisik dan berwarna coklat adalah
- rambutan
 - salak
 - mangga
52. Orang yang tidak suka belanja barang yang tidak dibutuhkan adalah orang yang
- hemat

- b. boros
- c. irit

53. sungai itu bersih, airnya juga

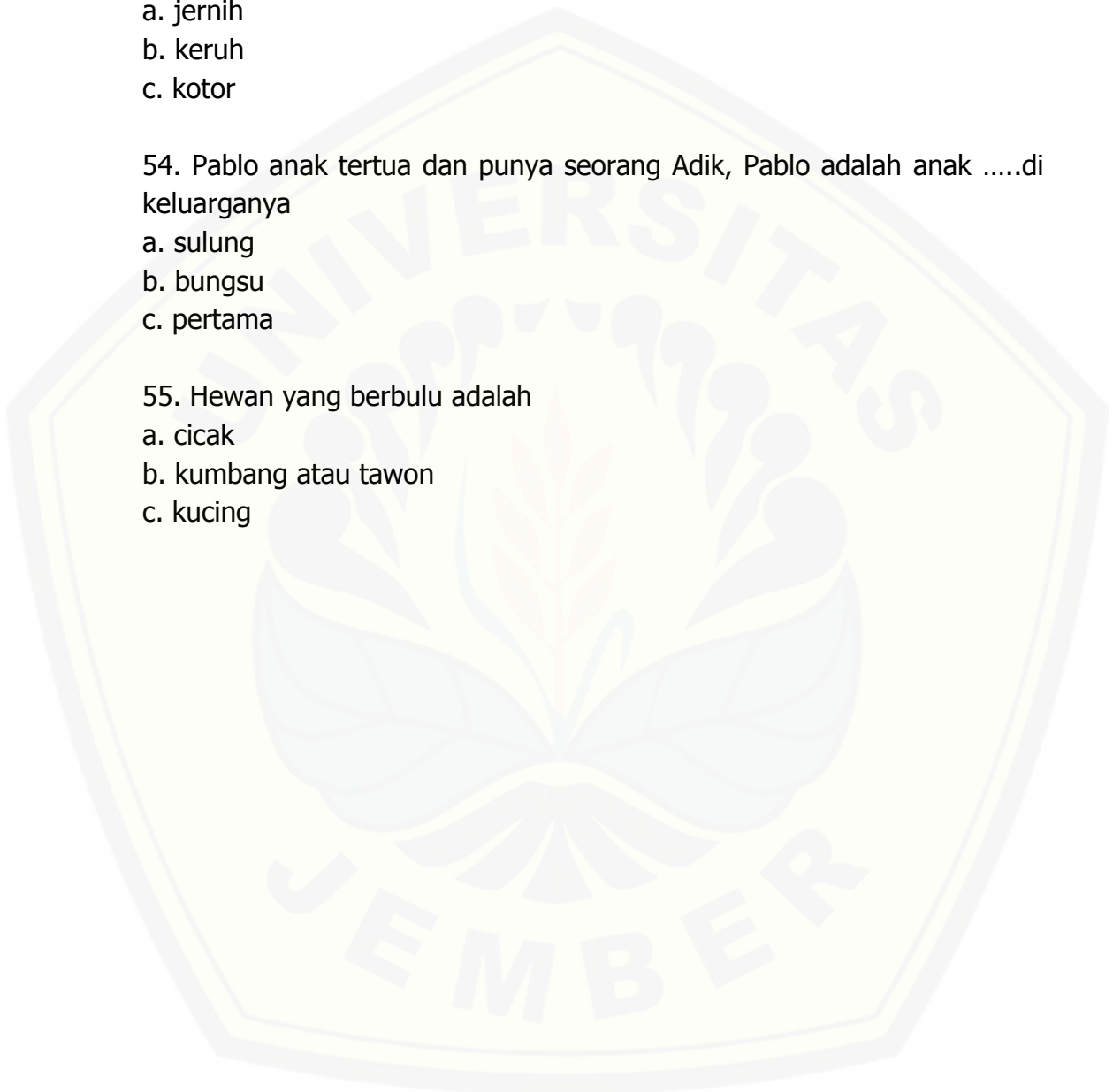
- a. jernih
- b. keruh
- c. kotor

54. Pablo anak tertua dan punya seorang Adik, Pablo adalah anakdi keluarganya

- a. sulung
- b. bungsu
- c. pertama

55. Hewan yang berbulu adalah

- a. cicak
- b. kumbang atau tawon
- c. kucing



LAMPIRAN 2

NAMA :

UMUR :

No	KOSAKATA	KALIMAT
1	Adik
2	Kakak
3	Ayah
4	Ibu
5	Mencuci
6	Minum
7	Kedua
8	Beberapa
9	Setengah
10	Ketiga
11	Sepasang
12	Berenang
13	Menonton
14	Menelpon
15	Berangkat
16	Menendang
17	Pergi
18	Bambu
19	Bangku
20	Bantal
21	Batu
22	Meniup
23	Berdiri
24	Menyisir
25	Menjual
26	Berdoa
27	Panas
28	Dingin
29	Besar
30	Kecil
31	Sakit
32	Sudah
33	Belum
34	Cukup

35	Kurang
36	Gemuk
37	Kurus
38	Bertiga
39	Berdua
40	Seribu
41	Seratus
42	Satu
43	Tiga
44	Empat
45	Enam
46	Tujuh
47	Delapan
48	Sembilan
49	Sepuluh
50	Sebelas
51	Sebanyak
52	Lima Puluh
53	Tebal
54	Tipis
55	Panjang
56	Pendek
57	Tidur
58	Melihat
59	Tertawa
60	Melompat
61	Menari
62	Memakai
63	Menyanyi
64	Tajam
65	Tumpul
66	Jauh
67	Dekat
68	Kuat
69	Lemah
70	Mentimun
71	Senter
72	Monyet
73	Membuang

74	Memandang
75	Membuka
76	Menggambar
77	Memegang
78	Mengaji
79	Memeluk
80	Menginjak
81	Memompa
82	Berlari
83	Tepuk Tangan
84	Mengintip
85	Berkaca
86	Bangun
87	Merampok
88	Mengerjakan
89	Menyemprot
90	Mengecat
91	Mengemudi
92	Shalat
93	Menikah
94	Memelihara
95	Membakar
96	Melempar
97	Memilih
98	Menyebrang
99	Menginjak
100	Mencabut
101	Bekerja
102	Es krim
103	Boneka
104	Jagung
105	Memasang
106	Merobek
107	Mengirim
108	Mencukur
109	Menumpahkan
110	Putih
111	Hitam
112	Coklat

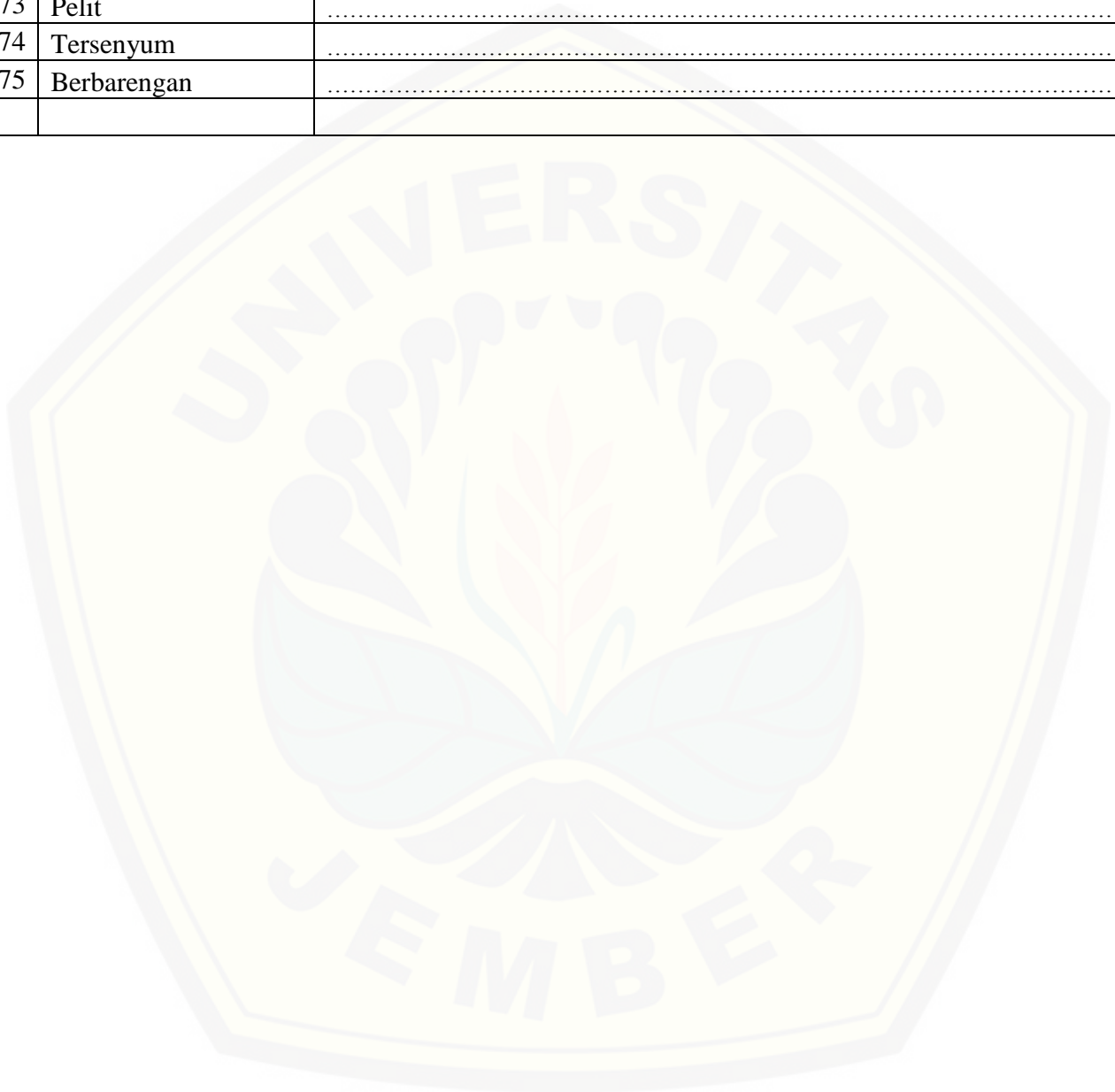
113	Halus
114	Hemat
115	Nakal
116	Hebat
117	Gila
118	Banyak
119	Sedikit
120	Pelan
121	Rapi
122	Cantik
123	Tampan/Ganteng
124	Bertengkar
125	Berlatih
126	Bepergian
127	Berlomba
128	Bersih
129	Berteriak
130	Mengantuk
131	Roti
132	Nasi
133	Bercerita
134	Mematikan
135	Mengalir
136	Terjun
137	Mendaki
138	Keliling
139	Berbakat
140	Banjir
141	Hujan
142	Membantah
143	Melawan
144	Membagikan
145	Berhenti
146	Menghadap
147	Membenahi
148	Menembak
149	Pindah
150	Menyayangi
151	Lilin

152	Kue
153	Sandal
154	Jam dinding
155	Kursi
156	Kasur
157	Guling
158	Bantal
159	Rumah
160	Toko
161	Mendandani
162	Mengganti
163	Damai
164	Matang
165	Lezat
166	Serius
167	Rakus
168	Mewah
169	Lengkap
170	Merayakan
171	Memanggil
172	Menghafal
173	Kelinci
174	Selimut
175	Kulkas
176	Piring
177	Sendok
178	Garpu
179	Kalah
180	Cepat
181	Lambat
182	Baik
183	Buruk
184	Dalam
185	Bagus
186	Jelek
187	Berat
188	Ringan
189	Tinggi
190	Rendah

191	Mencangkul
192	Membawa
193	Mencari
194	Kunci
195	Lampu
196	Gunting
197	Kipas Angin
198	Kompor
199	Piring
200	Pensil
201	Ikan
202	Keras
203	Jelek
204	Indah
205	Lembut
206	Lucu
207	Mengunci
208	Duduk
209	Menjemput
210	Mengendarai
211	Menyemir
212	Mengantar
213	Menerangi
214	Beramal
215	Becek
216	Beku
217	Cair
218	Benci
219	Bening
220	Benjol
221	Berisik
222	Berhasil
223	Gagal
224	Hidup
225	Mati
226	Gelang
227	Gelas
228	Gigi
229	Gula

230	Bersepeda
231	Berjalan
232	Beberapa
233	Al Qur'an
234	Ekor
235	Emas
236	Foto
237	Komputer
238	Bendera
239	Ulat
240	Bebek
241	Gunung
242	Botol
243	Jendela
244	Pistol
245	Sibuk
246	Amis
247	Lapar
248	Haus
249	Mangga
250	Manggis
251	Mangkuk
252	Mantel
253	Menggoreng
254	Mengetuk
255	Berkelahi
256	Menjawab
257	Ramai
258	Sepi
259	Mengupas
260	Mengepel
261	Mengelap
262	Atas
263	Bawah
264	Mencoret
265	Cerah
266	Teliti
267	Hawatir
268	Segar

269	Kusut
270	Bebas
271	Cemburu
272	Pelupa
273	Pelit
274	Tersenyum
275	Berbarengan



LAMPIRAN 3

TABEL PENGUMPUL DATA

No.	Kosakata	Nama Peserta Tes						
		CIKA	EKA	DEVITA	BELA	WILDAN	NABIL	DITA
1	Adik	√	√	√	√	√	√	√
2	Kakak	√	√	√	√	√	√	√
3	Ayah	√	√	√	√	√	√	√
4	Ibu	√	√	√	√	√	√	√
5	Kakek	√	√	√	√	√	√	√
6	Nenek	√	√	√	√	√	√	√
7	Al Qur'an	√	√	√	√	√	√	√
8	Almari	√	√	√	√	√	√	√
9	Anak	√	√	√	√	√	√	√
10	Anggur	√	√	√	√	√	√	√
11	Anjing	√	√	√	√	√	√	√
12	Apel	√	√	√	√	√	√	√
13	Arloji/jam tangan	√	√	√	√	√	√	√
14	Ayam	√	√	√	√	√	√	√
15	Baju	√	√	√	√	√	√	√
16	Bak	√	x	√	√	√	√	√
17	Balon	√	√	√	√	√	√	√
18	Bambu	√	x	√	x	√	√	√
19	Bangku	√	√	x	√	x	√	√
20	Bantal	√	√	√	√	√	√	√
21	Batu	√	√	√	√	√	√	√
22	Bayam	√	√	√	√	√	√	√
23	Cangkul	√	√	√	√	√	√	√
24	Cicak	√	√	√	√	√	√	√
25	Celana	√	√	√	√	√	√	√
26	Cincin	√	√	√	√	√	√	√
27	Daging	√	√	√	x	√	√	√
28	Dasi	√	√	√	√	√	√	√
29	Daun	√	√	√	√	√	√	√
30	Durian	√	√	√	√	√	√	√
31	Dokter	√	√	√	√	√	√	√
32	Ekor	x	x	x	x	x	x	x
33	Emas	√	√	x	√	√	√	√
34	Foto	√	√	√	√	√	√	√

35	Gajah	√	√	√	√	√	√	√
36	Gelang	√	√	√	√	√	√	√
37	Gelas	√	√	√	√	√	√	√
38	Gigi	√	√	√	√	√	√	√
39	Gula	√	√	√	√	√	√	√
40	Guru	√	√	√	√	√	√	√
41	Gunting	√	√	√	√	√	√	√
42	Kipas Angin	√	√	√	√	√	√	√
43	Kompor	√	√	√	√	√	√	√
44	Koran	√	√	√	√	√	√	√
45	Kunci	√	√	√	√	√	√	√
46	Lampu	√	√	√	√	√	√	√
47	Layang-Layang	√	√	√	√	√	√	√
48	Mangga	√	√	√	√	√	√	√
49	Manggis	√	√	√	√	√	√	√
50	Mangkuk	√	x	x	√	√	√	√
51	Mantel	√	x	√	√	√	√	√
52	Mawar	√	√	√	√	√	√	√
53	Mentimun	√	√	√	√	√	√	√
54	Senter	√	√	√	√	√	√	√
55	Monyet	√	√	√	√	√	√	√
56	Nanas	√	√	√	√	√	√	√
57	Nangka	√	√	√	√	√	√	√
58	Obat	√	√	√	√	√	√	√
59	Sendok	√	√	√	√	√	√	√
60	Sepatu	√	√	√	√	√	√	√
61	Semut	√	√	√	√	√	√	√
62	Sikat Gigi	√	√	√	√	√	√	√
63	Susu	√	√	√	√	√	√	√
64	Tahu	√	√	√	√	√	√	√
65	Tali	√	√	√	√	√	√	√
66	Tangan	√	√	√	√	√	√	√
67	Tas	√	√	√	√	√	√	√
68	Televisi	√	√	√	√	√	√	√
69	Telinga	√	√	√	√	√	√	√
70	Telur	√	√	√	√	√	√	√
71	Tempat Sampah	√	√	√	√	√	√	√
72	Tempe	√	√	√	√	√	√	√
73	Tomat	√	√	√	√	√	√	√

74	Ular	√	√	√	√	√	√	√
75	Ulat	√	√	√	√	√	√	√
76	Bebek	√	√	√	√	√	√	√
77	Gunung	√	√	√	√	√	√	√
78	Pasir	√	√	√	√	√	√	√
79	Komputer	√	√	√	√	√	√	√
80	Bendera	√	√	√	√	√	√	√
81	HP	√	√	√	√	√	√	√
82	Payung	√	√	√	√	√	√	√
83	Jempol	√	√	√	√	√	√	√
84	Beras	√	√	√	√	√	√	√
85	Handuk	√	√	√	√	√	√	√
86	Pengemis	√	√	√	√	√	√	√
87	Kaki	√	√	√	√	√	√	√
88	Besi	√	√	√	√	√	√	√
89	Harimau	√	√	√	√	√	√	√
90	Piring	√	√	√	√	√	√	√
91	Pensil	√	√	√	√	√	√	√
92	Ikan	√	√	√	√	√	√	√
93	Pisau	√	√	√	√	√	√	√
94	Es krim	√	√	√	√	√	√	√
95	Boneka	√	√	√	√	√	√	√
96	Jagung	√	√	√	√	√	√	√
97	Pisang	√	√	√	√	√	√	√
98	Polisi	√	√	√	√	√	√	√
99	Botol	√	√	√	√	√	√	√
100	Jendela	√	√	√	√	√	√	√
101	Pistol	√	√	√	√	√	√	√
102	Sabun	√	√	√	√	√	√	√
103	Buaya	√	√	√	√	√	√	√
104	Jambu	√	√	√	√	√	√	√
105	Radio	√	√	√	√	√	√	√
106	Kucing	√	√	√	√	√	√	√
107	Buku	√	√	√	√	√	√	√
108	Jeruk	√	√	√	√	√	√	√
109	Rambut	√	√	√	√	√	√	√
110	Sapi	√	√	√	√	√	√	√
111	Bunga	√	√	√	√	√	√	√
112	Kalung	√	√	√	√	√	√	√

113	Roti	√	√	√	√	√	√	√
114	Nasi	√	√	√	√	√	√	√
115	Burung	√	√	√	√	√	√	√
116	Kaos	√	√	√	√	√	√	√
117	Sapu	√	√	√	√	√	√	√
118	Kepala	√	√	√	√	√	√	√
119	Cacing	√	√	√	√	√	√	√
120	Kasur	√	√	√	√	√	√	√
121	Sayur	√	√	√	√	√	√	√
122	Pintu	√	√	√	√	√	√	√
123	Topi	√	√	√	√	√	√	√
124	Kelinci	√	√	√	√	√	√	√
125	Selimut	√	√	√	√	√	√	√
126	Kulkas	√	√	√	√	√	√	√
127	Piring	√	√	√	√	√	√	√
128	Sendok	√	√	√	√	√	√	√
129	Garpu	√	√	√	√	√	√	√
130	Kancil	x	x	x	x	x	x	x
131	Kain pel	√	√	√	√	√	√	√
132	Paman	√	√	√	√	√	√	√
133	Payung	√	√	√	√	√	√	√
134	Telepon	√	√	√	√	√	√	√
135	Surat	√	√	√	√	√	√	√
136	Mobil	√	√	√	√	√	√	√
137	Sepeda	√	√	√	√	√	√	√
138	Pesawat	x	x	√	x	x	x	x
139	Kapal	√	√	√	√	√	√	√
140	Rok	√	√	√	√	√	√	√
141	Bola	√	√	√	√	√	√	√
142	Semangka	√	√	√	√	√	√	√
143	Kelapa	√	√	√	√	√	√	√
144	Truk	√	√	√	√	√	√	√
145	Bus	√	√	√	√	√	√	√
146	Kereta Api	√	√	√	√	√	√	√
147	Bintang	√	√	√	√	√	√	√
148	Bulan	√	√	√	√	√	√	√
149	Matahari	√	√	√	√	√	√	√
150	Sawah	√	√	√	√	√	√	√
151	Lapangan	√	√	√	√	√	√	√

152	Buyut	x	x	x	x	x	x	x
153	Pria	√	√	√	√	√	√	√
154	Wanita	√	√	√	√	√	√	√
155	Atas	√	√	√	√	√	√	√
156	Bawah	√	√	√	√	√	√	√
157	Rambutan	√	√	√	√	√	√	√
158	Lilin	√	√	√	√	√	√	√
159	Kue	√	√	√	√	√	√	√
160	Sandal	√	√	√	√	√	√	√
161	Jam dinding	√	√	√	√	√	√	√
162	Kursi	√	√	√	√	√	√	√
163	Kasur	√	√	√	√	√	√	√
164	Guling	√	√	√	√	√	√	√
165	Bantal	√	√	√	√	√	√	√
166	Taplak Meja	√	√	√	√	√	√	√
167	Pot Bunga	√	√	√	√	√	√	√
168	Kumbang	x	x	x	x	x	x	x
169	Helm	√	√	√	√	√	√	√
170	Sepupu	x	x	x	x	x	x	x
171	Toples	√	√	√	√	√	√	√
172	Pensil Warna	√	√	√	√	√	√	√
173	Becak	√	√	√	√	√	√	√
174	Rumah	√	√	√	√	√	√	√
175	Toko	√	√	√	√	√	√	√
176	Belajar	√	√	√	√	√	√	√
177	Mencuci	√	√	√	√	√	√	√
178	Minum	√	√	√	√	√	√	√
179	Melihat	√	√	√	√	√	√	√
180	Menendang	√	√	√	√	√	√	√
181	Pergi	√	√	√	√	√	√	√
182	Melawan	√	x	x	√	√	√	√
183	Mengalah	√	√	√	√	√	√	√
184	Berenang	√	√	√	√	√	√	√
185	Menonton	√	√	√	√	√	√	√
186	Menelpon	√	√	√	√	√	√	√
187	Berangkat	√	√	√	√	√	√	√
188	Menyapu	√	√	√	√	√	√	√
189	Naik	√	√	√	√	√	√	√
190	Berbunyi	√	√	√	√	√	√	√

191	Memasak	√	√	√	√	√	√	√
192	Meniup	√	√	√	√	√	√	√
193	Berdiri	√	√	√	√	√	√	√
194	Menyisir	√	√	√	√	√	√	√
195	Menjual	√	√	√	√	√	√	√
196	Berdoa	√	√	√	√	√	√	√
197	Mandi	√	√	√	√	√	√	√
198	Bersepeda	√	√	√	√	√	√	√
199	Berjalan	√	√	√	√	√	√	√
200	Sarapan	√	√	√	√	√	√	√
201	Berlibur	√	√	√	√	√	√	√
202	Bermain	√	√	√	√	√	√	√
203	Tidur	√	√	√	√	√	√	√
204	Melihat	√	√	√	√	√	√	√
205	Tertawa	√	√	√	√	√	√	√
206	Melompat	√	√	x	√	√	x	√
207	Menari	√	√	√	√	√	√	√
208	Memakai	√	√	√	√	√	√	√
209	Menyanyi	√	√	√	√	√	√	√
210	Membaca	√	√	√	√	√	√	√
211	Mencangkul	√	√	√	√	√	√	√
212	Membawa	√	√	√	√	√	√	√
213	Mencari	√	√	√	√	√	√	√
214	Membuat	√	√	√	√	√	√	√
215	Mencium	√	√	√	√	√	√	√
216	Membayar	√	√	√	√	√	√	√
217	Batuk	√	√	√	√	√	√	√
218	Membeli	√	√	√	√	√	√	√
219	Bersalaman	√	√	√	√	√	√	√
220	Memberi	√	√	√	√	√	√	√
221	Berduri	√	√	√	√	√	√	√
222	Membuang	√	√	√	√	√	√	√
223	Memandang	√	x	x	√	√	√	√
224	Membuka	√	√	√	√	√	√	√
225	Menggambar	√	√	√	√	√	√	√
226	Memegang	√	√	√	√	√	√	√
227	Mengaji	√	√	√	√	√	√	√
228	Memeluk	√	√	√	√	√	√	√
229	Menginjak	√	√	√	√	√	√	√

230	Memompa	√	√	x	√	√	√	√
231	Berlari	√	√	√	√	√	√	√
232	Memotong	√	√	√	√	√	√	√
233	Olah raga	√	√	√	√	√	√	√
234	Menangis	√	√	√	√	√	√	√
235	Terbang	√	√	√	√	√	√	√
236	Menulis	√	√	√	√	√	√	√
237	Membagikan	x	x	x	x	x	x	x
238	Menggonggong	√	√	√	√	√	√	√
239	Memimpin	√	√	√	√	√	√	√
240	Menggoreng	√	√	√	√	√	√	√
241	Mengetuk	√	√	√	√	√	√	√
242	Berkelahi	√	√	√	√	√	√	√
243	Menjawab	√	√	√	√	√	√	√
244	Meminta Maaf	√	√	√	√	√	√	√
245	Bertanya	√	√	√	√	√	√	√
246	Melipat	√	√	√	√	√	√	√
247	Bertengkar	√	√	√	√	√	√	√
248	Berlatih	√	√	√	√	x	√	x
249	Bepergian	√	√	√	√	√	√	√
250	Berlomba	√	√	√	√	√	√	√
251	Bersiu	√	√	√	√	√	√	x
252	Berteriak	√	√	√	√	√	√	√
253	Mengantuk	√	√	√	√	√	√	√
254	Melahirkan	√	√	√	√	√	√	√
255	Menikah	√	√	√	√	√	√	√
256	Memelihara	√	√	√	√	√	√	√
257	Membakar	√	√	√	√	√	√	√
258	Melempar	√	√	√	√	√	√	√
259	Memilih	√	√	√	√	√	√	√
260	Menyebrang	√	√	√	√	√	√	√
261	Menginjak	√	√	√	√	√	√	√
262	Mengejar	√	√	√	√	√	√	√
263	Memasang	√	√	√	√	√	√	√
264	Merobek	√	√	√	√	√	√	√
265	Mengirim	√	√	√	√	√	√	√
266	Mencukur	√	√	√	√	√	√	√
267	Menumpahkan	√	√	√	√	√	√	√
268	Memarut	√	√	√	√	√	√	√

269	Mengunci	√	√	√	√	√	√	√
270	Duduk	√	√	√	√	√	√	√
271	Melangkah	√	√	√	√	x	√	x
272	Berkeringat	√	√	√	√	√	√	√
273	Mencabut	√	√	√	√	√	√	√
274	Bekerja	√	√	√	√	√	√	√
275	Menggaruk	√	√	√	√	√	√	√
276	Tepuk Tangan	√	√	√	√	√	√	√
277	Mengintip	√	√	√	√	√	√	√
278	Berkaca	√	√	√	√	√	√	√
279	Bangun	√	√	√	√	√	√	√
280	Merampok	√	√	√	√	√	√	√
281	Mengerjakan	√	√	√	√	√	√	√
282	Menyemprot	√	√	√	√	√	√	√
283	Mengecat	√	√	√	√	√	√	√
284	Mengemudi	√	√	√	√	√	√	√
285	Shalat	√	√	√	√	√	√	√
286	Belanja	√	√	√	√	√	√	√
287	Meminjam	√	√	√	√	√	√	√
288	Menjemput	√	√	√	√	√	√	√
289	Mengendarai	√	√	√	√	√	√	√
290	Menyemir	√	√	√	√	√	√	√
291	Mengantar	√	√	√	√	√	√	√
292	Membangun	√	√	√	√	√	√	√
293	Menyalakan	√	√	√	√	√	√	√
294	Mengupas	x	x	x	x	x	x	x
295	Mengepel	√	√	√	√	√	√	√
296	Mengelap	√	√	√	√	√	√	√
297	Menjenguk	√	√	√	√	√	√	√
298	Mengunjungi	√	√	√	√	√	√	√
299	Mengenal	√	√	√	√	√	√	√
300	Menaruh	√	√	√	√	√	√	√
301	Bermimpi	√	√	√	√	√	√	√
302	Berpikir	√	√	√	√	√	√	√
303	Merayakan	√	√	√	√	√	√	√
304	Memanggil	√	√	√	√	√	√	√
305	Menghafal	√	√	√	√	√	√	√
306	Meniru	x	x	x	x	x	x	x
307	Berkenalan	√	√	√	√	√	√	√

308	Keramas	√	√	√	√	√	√	√
309	Menyetrika	√	√	√	√	√	√	√
310	Menyiram	√	√	√	√	√	√	√
311	Menanam	√	√	√	√	√	√	√
312	Berbicara	√	√	√	√	√	√	√
313	Mendengar	√	√	√	√	√	√	√
314	Mengantar	√	√	√	√	√	√	√
315	Tersenyum	√	√	√	√	√	√	√
316	Menanak	√	√	√	√	√	√	x
317	Merebus	√	√	√	√	√	√	√
318	Menerangi	√	√	√	√	√	√	√
319	Beramal	√	√	√	√	√	√	√
320	Berkelompok	√	√	√	√	√	√	√
321	Berpesan	√	√	√	√	√	√	√
322	Bercerita	√	√	√	√	√	√	√
323	Mematikan	√	√	√	√	√	√	√
324	Mengalir	√	√	√	√	√	√	√
325	Terjun	√	√	√	√	√	√	√
326	Mendaki	√	√	√	√	√	√	√
327	Keliling	√	√	√	√	√	√	√
328	Peraturan	√	√	√	√	√	√	√
329	Berbakat	√	√	√	√	√	√	√
330	Banjir	√	√	√	√	√	√	√
331	Hujan	√	√	√	√	√	√	√
332	Membantah	√	√	√	√	√	x	x
333	Melawan	√	√	√	√	√	√	√
334	Mengganti	√	√	√	√	√	x	√
335	Berhenti	√	√	√	√	√	√	√
336	Menghadap	x	x	x	x	x	x	x
337	Membenahi	√	√	√	√	√	x	√
338	Menembak	√	√	√	√	√	√	√
339	Pindah	√	√	√	√	√	√	√
340	Menyayangi	√	√	√	√	√	√	√
341	Cocok Tanam	√	√	√	√	√	√	√
342	Mencoret	√	√	√	√	√	√	√
343	Mendadak	x	x	x	x	x	x	x
344	Mendandani	√	√	√	√	√	√	√
345	Mengganti	√	√	√	√	√	√	√
346	Sudah	√	√	√	√	√	√	√

347	Belum	√	√	√	√	√	√	√
348	Cukup	√	√	x	√	√	√	√
349	Kurang	√	√	√	√	√	√	√
350	Gemuk	√	√	√	√	√	√	√
351	Kurus	√	√	√	√	√	√	√
352	Tua	√	√	√	√	√	√	√
353	Muda	√	√	√	√	√	√	√
354	Tebal	√	√	√	√	√	√	√
355	Tipis	√	√	√	√	√	√	√
356	Panjang	√	√	√	√	√	√	√
357	Pendek	√	√	√	√	√	√	√
358	Gelap	√	√	√	√	√	√	√
359	Terang	√	√	√	√	√	√	√
360	Panas	√	√	√	√	√	√	√
361	Dingin	√	√	√	√	√	√	√
362	Besar	√	√	√	√	√	√	√
363	Kecil	√	√	√	√	√	√	√
364	Sakit	√	√	√	√	√	√	√
365	Sehat	√	√	√	√	√	√	√
366	Basah	√	√	√	√	√	√	√
367	Kering	√	√	√	√	√	√	√
368	Lebar	√	√	√	√	√	√	√
369	Sempit	√	√	√	√	√	√	√
370	Menang	√	√	√	√	√	√	√
371	Kalah	√	√	√	√	√	√	√
372	Cepat	√	√	√	√	√	√	√
373	Lambat	√	√	√	√	√	√	√
374	Baik	√	√	√	√	√	√	√
375	Buruk	√	√	√	√	√	√	√
376	Dalam	√	√	√	√	√	√	√
377	Dangkal	√	√	√	√	√	√	x
378	Bagus	√	√	√	√	√	√	√
379	Jelek	√	√	√	√	√	√	√
380	Berat	√	√	√	√	√	√	√
381	Ringan	√	√	√	√	√	√	√
382	Tinggi	√	√	√	√	√	√	√
383	Rendah	√	√	√	√	x	√	x
384	Bersih	√	√	√	√	√	√	√
385	Kotor	√	√	√	√	√	√	√

386	Pandai	√	√	√	√	√	√	√
387	Bodoh	√	√	√	√	√	√	√
388	Tajam	√	√	√	√	√	√	√
389	Tumpul	√	x	x	√	√	√	x
390	Jauh	√	√	√	√	√	√	√
391	Dekat	√	√	√	√	√	√	√
392	Kuat	√	√	√	√	√	√	√
393	Lemah	√	√	√	√	√	√	√
394	Benar	√	√	√	√	√	√	√
395	Salah	√	√	√	√	√	√	√
396	Berhasil	√	√	√	√	√	√	√
397	Gagal	√	√	x	√	√	√	√
398	Hidup	√	√	√	√	√	√	√
399	Mati	√	√	√	√	√	√	√
400	Ganjil	√	√	√	√	√	√	√
401	Genap	√	√	√	√	√	√	√
402	Sedih	√	√	√	√	√	√	√
403	Senang	√	√	√	√	√	√	√
404	Berani	√	√	√	√	√	√	√
405	Takut	√	√	√	√	√	√	√
406	Malas	√	√	√	√	√	√	√
407	Rajin	√	√	√	√	√	√	√
408	Ramai	√	√	√	√	√	√	√
409	Sepi	√	√	√	√	√	√	√
410	Mahal	√	√	√	√	√	√	√
411	Murah	√	√	√	√	√	√	√
412	Kaya	√	√	√	√	√	√	√
413	Miskin	√	√	√	√	√	√	√
414	Rendah Hati	√	√	√	√	√	√	√
415	Sombong	√	√	√	√	√	√	√
416	Dermawan	√	√	√	√	√	√	√
417	Malu	√	√	√	√	√	√	√
418	Bau	√	√	√	√	√	√	√
419	Harum	√	√	√	√	√	√	√
420	Asli	√	√	√	√	√	√	√
421	Murni	√	√	√	√	√	√	√
422	Keras	√	√	√	x	x	√	x
423	Jelek	√	√	√	√	√	√	√
424	Indah	√	√	√	√	√	√	√

425	Lembut	√	√	√	√	√	√	√
426	Lucu	√	√	√	√	√	√	√
427	Bohong	√	√	√	√	√	√	√
428	Jujur	√	√	√	√	√	√	√
429	Banyak	√	√	√	√	√	√	√
430	Sedikit	√	√	√	√	√	√	√
431	Jahat	√	√	√	√	√	√	√
432	Hebat	√	√	√	√	√	√	√
433	Gila	√	√	√	√	√	√	√
434	Banyak	√	√	√	√	√	√	√
435	Sedikit	√	√	√	√	√	√	√
436	Pelan	√	√	√	√	√	√	√
437	Rapi	x	x	x	x	x	x	x
438	Cantik	√	√	√	√	√	√	√
439	Tampan/Ganteng	√	√	√	√	√	√	√
440	Merah	√	√	√	√	√	√	√
441	Kuning	√	√	√	√	√	√	√
442	Hijau	√	√	√	√	√	√	√
443	Biru	√	√	√	√	√	√	√
444	Ungu	√	√	√	√	√	√	√
445	Putih	√	√	√	√	√	√	√
446	Hitam	√	√	√	√	√	√	√
447	Coklat	√	√	√	√	√	√	√
448	Halus	√	√	√	√	√	√	√
449	Hemat	√	√	√	√	√	√	√
450	Nakal	√	√	√	√	√	√	√
451	Curang	√	√	√	√	√	√	√
452	Nyaman	√	√	√	√	√	√	√
453	Baru	√	√	√	√	√	√	√
454	Manis	√	√	√	√	√	√	√
455	Pahit	√	√	√	√	√	√	√
456	Asam	√	√	√	√	√	√	√
457	Kejam	√	√	√	√	√	√	√
458	Tenang	√	√	√	√	√	√	√
459	Sibuk	√	√	√	√	√	√	√
460	Amis	√	√	√	√	√	√	√
461	Lapar	√	√	√	√	√	√	√
462	Haus	√	√	√	√	√	√	√
463	Riang	x	x	x	x	x	x	x

464	Erat	√	√	√	√	√	√	√
465	Aneh	x	x	x	x	x	x	x
466	Sopan	√	√	√	√	√	√	√
467	Damai	√	x	x	√	√	√	x
468	Matang	√	√	√	√	√	√	√
469	Lezat	√	√	√	√	√	√	√
470	Serius	x	x	x	x	x	x	x
471	Rakus	√	√	√	√	√	√	√
472	Mewah	x	x	x	x	x	x	x
473	Lengkap	√	√	√	√	√	√	√
474	Akrab	√	√	√	√	√	√	√
475	Taat	√	√	√	√	√	√	√
476	Cemburu	√	√	√	√	√	√	√
477	Pelupa	√	√	√	√	√	√	√
478	Pelit	√	√	√	√	√	√	√
479	Disiplin	√	√	√	√	√	√	√
480	Gembira	√	√	√	√	√	√	√
481	Hati-hati	√	√	√	√	√	√	√
482	Perih	√	√	√	√	√	√	√
483	Dewasa	√	√	√	√	√	√	√
484	Aman	√	√	√	√	√	√	√
485	Liar	√	√	√	√	√	√	√
486	Buas	√	√	√	√	√	√	√
487	Berbarengan	√	√	√	√	√	√	√
488	Segar	√	√	√	√	√	√	√
489	Kusut	x	x	x	x	x	x	x
490	Bebas	x	x	x	x	x	x	x
491	Becek	√	√	√	√	√	√	√
492	Beku	√	√	√	√	√	√	√
493	Cair	x	x	x	x	x	x	x
494	Benci	√	√	√	√	√	√	√
495	Bening	√	√	√	√	√	√	√
496	Benjol	√	√	√	√	√	√	√
497	Berisik	x	x	x	x	x	x	x
498	Biasanya	x	x	x	x	x	x	x
499	Bijaksana	x	x	x	x	x	x	x
500	Bingung	√	√	√	√	√	√	√
501	Lancar	√	√	√	√	√	√	√
502	Bungsu	x	x	x	x	x	x	x

503	Boros	√	√	√	√	√	√	√
504	Hemat	√	√	√	√	√	√	√
505	Cerdas	√	√	√	√	√	√	√
506	Bukan	√	√	√	√	√	√	√
507	Bulat	√	√	√	√	√	√	√
508	Merah muda	x	x	x	x	x	x	x
509	Biru	√	√	√	√	√	√	√
510	Buntu	√	√	√	√	√	√	√
511	Keruh	√	√	√	√	√	√	√
512	Cerah	√	√	√	√	√	√	√
513	Teliti	√	√	√	√	√	√	√
514	Hawatir	x	x	x	x	x	x	x
515	Cemas	x	x	x	x	x	x	x
516	Gugup	√	√	√	x	x	√	x
517	Percaya diri	√	√	√	√	√	√	√
518	Cerewet	√	√	√	√	√	√	√
519	Curang	√	√	√	√	√	√	√
520	Ceria	x	x	x	x	x	x	x
521	Pertama	√	√	√	√	√	√	√
522	Kedua	√	√	√	√	√	√	√
523	Beberapa	x	x	x	x	x	x	x
524	Setengah	√	√	√	√	√	√	√
525	Ketiga	√	√	√	√	√	√	√
526	Sepasang	√	√	√	√	√	√	√
527	Tunggal	√	√	√	√	√	√	√
528	Dua	√	√	√	√	√	√	√
529	Sepuluh	√	√	√	√	√	√	√
530	Semua	√	√	√	√	√	√	√
531	Segala	√	√	√	√	√	√	√
532	Sewindu	x	x	x	x	x	x	x
533	Sebagian	√	√	√	√	√	√	√
534	Tiap-tiap	√	√	√	x	√	√	√
535	Bertiga	√	√	√	√	√	√	√
536	Berdua	√	√	√	√	√	√	√
537	Seribu	√	√	√	√	√	√	√
538	Seratus	√	√	√	√	√	√	√
539	Satu	√	√	√	√	√	√	√
540	Tiga	√	√	√	√	√	√	√
541	Empat	√	√	√	√	√	√	√

542	Lima	√	√	√	√	√	√	√
543	Enam	√	√	√	√	√	√	√
544	Tujuh	√	√	√	√	√	√	√
545	Delapan	√	√	√	√	√	√	√
546	Sembilan	√	√	√	√	√	√	√
547	Sepuluh	√	√	√	√	√	√	√
548	Sebelas	√	√	√	√	√	√	√
549	Sebanyak	√	√	√	√	√	√	√
550	Lima Puluh	√	√	√	√	√	√	√
JUMLAH		519	511	508	506	506	503	501



LAMPIRAN 4

TABEL ANALISIS DATA

No	Nama	Jumlah Kosakata yang dikuasai	Analisis
1	Cika	519 Kosakata	<p>Kelima peserta mampu menguasai > 503 kosakata dari 113 soal pilihan ganda dan 62 soal menulis kalimat (untuk kata benda), 64 pilihan ganda dan 106 kalimat (untuk kata kerja), 89 pilihan ganda dan 86 kalimat (untuk kata sifat), dan 9 pilihan ganda, dan 21 soal kalimat (untuk kata bilangan). Cika (7 tahun) menguasai kosakata 519 kata sekaligus menjadi peserta yang menguasai kosakata tertinggi diantara peserta lainnya. Dari keseluruhan soal yaitu 550 kosakata hanya 31 kosakata yang belum bisa dijawab dengan tepat oleh Cika. Peserta lainnya yang menguasai <503 kata adalah Eka, Devita, Bela, dan Wildan. Eka dan Devita juga memiliki tingkat penguasaan yang tinggi dan berbeda beberapa kosakata dari kosakata yang dikuasai oleh Cika. Sedangkan Bela dan Wildan memiliki tingkat penguasaan dengan nilai yang sama, yaitu 506 kosakata. Wildan yang masih berusia 6 tahun mampu menguasai 506 kosakata sama seperti Bela (7 tahun). Dari data yang didapatkan ada beberapa kosakata yang tidak mampu dikuasai oleh peserta secara keseluruhan yakni, kata benda (Ekor, Kancil, Buyut,</p>
2	Eka	511 Kosakata	
3	Devita	508 Kosakata	
4	Bela	506 Kosakata	

5	Wildan	506 Kosakata	Sepupu, dan Kumbang). Selain kata benda ada beberapa kata lainnya seperti kata kerja, kata sifat dan bilangan yang tidak bisa dimaknai dengan tepat oleh seluruh peserta tes. Kata-kata tersebut antara lain (membagikan, mengupas, meniru, menghadap, mendadak, rapi, riang, sopan, berisik, bijaksana, bebas, kusut, bungsu, merah muda, hawatir, cemas, dan beberapa).
6	Nabil	503 Kosakata	Selanjutnya, Peserta tes yang memiliki nilai 503 dan < 503 adalah peserta usia 6 tahun, yaitu Nabil dan Dita. Nabil memiliki tingkat penguasaan rata-rata dan Dita memiliki tingkat penguasaan rendah. Memiliki usia yang sama tidak menjamin memiliki kemampuan yang sama pula, sama halnya seperti Nabil dan Cika, meskipun usia mereka sama yakni 6 tahun, tetapi tingkat penguasaan kosakata mereka berbeda. Hasil tes tersebut menunjukkan perbedaan 2 angka, memang perbedaan yang sangat tipis, tetapi hal tersebut dapat membuktikan bahwa ada perbedaan kemampuan dalam persamaan usia seorang anak, yang membedakan penguasaan kosakata tersebut yakni kata “ rendah dan tumpul” kedua kata tersebut mampu dimaknai oleh Nabil, sedangkan Dita, sama sekali tidak mengetahui makna kata tersebut. Sama Halnya dengan Kelima peserta lainnya dari data yang didapatkan ada beberapa kosakata yang tidak mampu dikuasai oleh peserta secara keseluruhan yakni, kata benda (Ekor, Kancil, Buyut, Sepupu, dan Kumbang). Selain kata benda ada beberapa kata lainnya seperti kata kerja, kata sifat dan bilangan yang tidak bisa dimaknai dengan tepat oleh seluruh peserta tes. Kata-kata tersebut antara lain (membagikan, mengupas, meniru, menghadap, mendadak, rapi, riang, sopan, berisik, bijaksana, bebas, kusut, bungsu, merah muda, hawatir, cemas, dan beberapa). Berdasarkan kosakata yang tidak bisa dimaknai oleh peserta tersebut ternyata ada pengaruh perkembangan jaman dan persamaan tujuan yang
7	Dita	501 Kosakata	

		<p>berdampak kekeliruan pada pemahaman peserta. Pada kosakata “Merah muda”, pada soal pilihan ganda terdapat pertanyaan yang intinya warna dari salah satu bunga mawar, dan pilihan jawabannya adalah, coklat, abu-abu, <i>pink</i>, dan merah muda. Pertanyaan tersebut memperoleh jawaban yang seragam yakni “<i>pink</i>”, yang mana kata ‘<i>pink</i>’ merupakan kosakata bahasa Inggris, bukan bahasa Indonesia. Dari soal tersebut sangat jelas bahwa kosakata yang sering didengar lebih dianggap tepat dan benar jika tidak diberikan pengetahuan dan pengajaran yang tepat tentang penggunaan kosakata yang tepat dan sesuai. Secara keseluruhan dalam tes pasif-reseptif anak lebih menguasai kata bilangan Hal itu dikarenakan mulai dari kecil, peserta tes sudah dikenalkan dengan kata bilangan seperti kata “satu”, “dua”, “tiga”, dst. Bella adalah peserta yang tidak menguasai satu kata bilangan dalam tes pasif-reseptif yaitu kata “tiap-tiap”. Hal tersebut bisa didasari karena dalam tahap perkembangan bahasa, anak usia 6—7 tahun masih belum terlalu menguasai seluruh satuan kiraan seperti: setiap, tiap-tiap, beberapa, masing-masing, dll. Sedangkan dalam tes aktif-produktif, peserta lebih menguasai kata benda dibandingkan dengan kata lainnya. Hal tersebut dikarenakan kata benda mudah dipelajari dan ditemukan dalam lingkungan sekitar. Selain itu, anak yang sudah memasuki usia sekolah kelas 1 SD dalam pembelajarannya akan lebih banyak diajarkan kata benda. Tidak jarang guru memberikan tugas untuk mencari beberapa kata benda yang terdapat di lingkungan sekitar dan kemudian membuatnya menjadi sebuah kalimat sederhana.</p>
--	--	--

AUTOBIOGRAFI

Dinda Anugrah Molita

Lahir di Jember, 12 September 1992, putri kedua dari pasangan Imam Djuwono (alm.) dan Endang Larasati. Beralamat di Dusun Curahbamban RT. 2 RW.11, Desa Tanggul Wetan, Kec. Tanggul, Kab. Jember. Memiliki seorang selisih 2 tahun dan adik selisih 4 tahun. Taman kanak-kanak ditempuh di TK Pertiwi, Tanggul mulai tahun 1996 hingga 1998. Sekolah Dasar ditempuh di SDN Tanggul Kulon 6 mulai tahun 1998 hingga 2004. Sekolah Menengah Pertama ditempuh di SMPN 3 Tanggul mulai tahun 2004 hingga 2007. Sekolah Menengah Atas ditempuh di SMAN 2 Tanggul mulai tahun 2007 hingga 2010. Mulai tahun 2010 hingga 2017 menempuh S-1 di FKIP Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Setelah menyelesaikan S-1 berharap dapat menerapkan dan berbagi ilmu yang diperoleh.